

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, AKSESIBILITAS  
INFORMASI DESA DAN PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
DESA DI DESA TEMPURSARI, KECAMATAN TEMPURSARI,  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Dosen Pembimbing :

**Ana Pratiwi, M.S.A.**  
**NIP. 198809232019032003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2023**

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS  
INFORMASI DESA DAN PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
DESA DI DESA TEMPURSARI, KECAMATAN TEMPURSARI,  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Strata (S1) Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**NAJIH HAMDI**  
NIM: E20173072

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Disetujui pembimbing

**J E M B E R**

**Ana Pratiwi, M.S.A.**

**NIP. 198809232019032003**

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, AKSESIBILITAS  
INFORMASI DESA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA  
TEMPURSARI KECAMATAN TEMPURSARI KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Muñir Is'adi, S.E., M.Akun.  
NIP. 19750605 201101 100 2

Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.  
NIP. 19890723 201903 201 2

Anggota:

1. Dr. Saihan, M.Pd.

2. Ana Pratiwi, M.S.A.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنزَعُوا أَنْفُسَكُمْ فَيُكْفَرَ بِكُمْ فَتَقُومُوا عَلَى أَعْقَابِكُمْ ۚ فَذُكِّرْتُمْ ۚ بَلْ يَحْكُمُونَ لَكُمْ فِي الْحَرْبِ وَأَنْتُمْ كَارِهُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Terjemahan : Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

Surah Al-Anfal: 46<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al- Qur'ân al- Karîm Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-30* (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 2017).

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Abah dan Ibu saya ( Anang Hafidz dan Junaidah Fitriyani) yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, menasehati, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar anaknya menjadi orang yang berguna dan sukses dunia akhirat.
2. Adik saya (Azza Aqilla Zaharani) yang telah memberikan semangat untuk menjadi orang yang lebih baik.
3. Istri saya (Anis Dwi Octavia) yang selalu mendampingi saya sampai detik ini, mengajari saya bagaimana berfikir lebih dewasa, dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi saya ini.
4. Keluarga besar Komunitas Sedulur Pati, terimakasih atas semua ilmu dan pengalaman tentang apa arti Persaudaraan yang sangat luar biasa.
5. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena Ridlo dan Hidayah-Nya

Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang penuh dengan cakrawala pengetahuan seperti saat ini

Alhamdulillah puji syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di UIN KHAS JEMBER. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan benar. Seiring dengan hal itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dok. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS JEMBER yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penulis menuntut ilmu di UIN KHAS JEMBER.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS JEMBER yang memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang penulis tempuh.
3. Bapak Daru Anondo S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN KHAS JEMBER yang senantiasa selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses pembelajaran.

4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa sabar dalam membimbing dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Jember, 04 Juli 2023

**Najih Hamdi**  
Nim. 20173072



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Najih Hamdi, Ana Pratiwi, M.S.A. 2023:** *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang.*

Dana Desa membuat pendapatan desa menjadi meningkat sehingga perlu diatur dan dikelola dengan baik dalam pengelolaan keuangan desa. Asas Pengelolaan Desa, dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Proses pengelolaan dana desa harus didasari asas transparansi, akuntabel dan partisipatif. Dalam pengelolaan dana desa dituntut adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dimana salah satu adalah akuntabilitas.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Apakah partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari? (2) Apakah aksesibilitas informasi desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari? (3) Apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari (2) Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas informasi desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari (3) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif. Populasi penelitian yaitu warga Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang yang berjumlah 9.129 orang. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sensus berjumlah 64 orang. Alat analisis data berupa uji instrumen data, uji asumsiklasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS Statistics Versi 22.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan pengendalian internal berpengaruh signifikan atau positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. variabel partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan dengan signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . variabel aksesibilitas informasi desa dengan nilai signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,011 < 0,05$ . variabel pengendalian internal dengan nilai signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,036 < 0,05$ . Sedangkan secara simultan variabeltransparansi, akuntabilitas dan responsif berpengaruh signifikan atau positif dengan nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

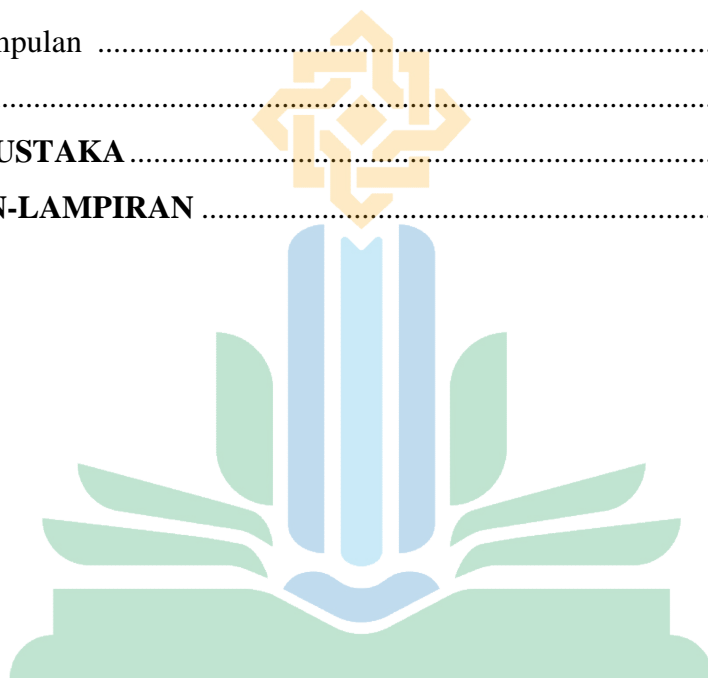
**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas, Pengendalian Internal, Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Desa



## DAFTAR ISI

|   | Hal |
|---|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                    | i   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....           | ii  |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....           | iii |
| <b>MOTTO</b> .....                            | iv  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                      | v   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | vi  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | vii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | ix  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | xi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                | 1   |
| A. Latar Balakang .....                       | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 7   |
| C. Tujuan Penelitian.....                     | 7   |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 8   |
| E. Ruang Lingkup Penelitian .....             | 9   |
| F. Definisi Operasional .....                 | 11  |
| G. Asumsi Penelitian.....                     | 13  |
| H. Hipotesis.....                             | 13  |
| I. Metode Penelitian .....                    | 19  |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....      | 19  |
| 2. Populasi dan Sampel .....                  | 19  |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 20  |
| 4. Skala Pengukuran.....                      | 21  |
| 5. Analisis Data .....                        | 22  |
| J. Sistematika Pembahasan .....               | 28  |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....        | 30  |
| A. Penelitian Terdahulu .....                 | 30  |
| B. Kajian Teori.....                          | 40  |
| 1. Partisipasi Masyarakat .....               | 40  |
| 2. Aksesibilitas Informasi Desa .....         | 43  |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Pengendalian Internal.....                    | 46        |
| 4. Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Desa ..... | 47        |
| <b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b> | <b>53</b> |
| A. Gambaran Objek penelitian .....               | 53        |
| B. Penyajian Data .....                          | 55        |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....         | 65        |
| D. Pembahasan.....                               | 70        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                      | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan .....                              | 76        |
| B. Saran.....                                    | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                      | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                   | <b>83</b> |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                  | 37 |
| Tabel 4.1 Batas-Batas Desa Tempursari .....                           | 54 |
| Tabel 4.2 Penduduk Desa Tempursari Berdasarkan Mata Pencaharian ..... | 55 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang aktivitas utamanya yaitu menyediakan barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan atau hak publik, seperti transportasi publik, pelayanan masyarakat, penegakan hukum, keamanan, dan penyediaan barang kebutuhan publik.<sup>1</sup> Pada kenyataannya, beberapa fungsi organisasi sektor publik dalam upaya pemenuhan kebutuhan publik dapat digantikan oleh organisasi lain, yaitu organisasi sektor swasta seperti fungsi pelayanan kesehatan, transportasi publik, komunikasi, pendidikan dan sebagainya. Meskipun begitu, ada tugas-tugas tertentu dari organisasi sektor publik yang tidak dapat digantikan oleh sektor swasta, yaitu seperti fungsi birokrasi pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat maupun daerah.

Perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, otonomi daerah dan *desentralisasi fiskal* yang menitikberatkan pada pemerintah daerah. Pesatnya globalisasi yang menuntut daya saing di setiap Negara juga menuntut daya saing di setiap pemerintah daerah, dimana daya saing pemerintah daerah ini diharapkan mampu tercapai melalui peningkatan kemandirian pemerintahan. UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah membuat reformasi

---

<sup>1</sup> Hayuwati and Halim, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kabupaten Klaten."

akuntansi keuangan daerah dan manajemen keuangan daerah kemudian banyak dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan publik.<sup>2</sup> Jadi, akuntansi sektor publik memiliki peran yang sangat penting untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi publik.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan dana desa juga diperlukan agar tujuan alokasi dana desa dapat tercapai dengan optimal. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa mampu menunjang kesejahteraan masyarakat desa. Begitu pula dengan sebaliknya apabila partisipasi masyarakat rendah maka mengakibatkan pengelolaan keuangan desanya menjadi tidak transparan dan juga tidak akuntabel.<sup>3</sup> Penggunaan dana desa yang belum efektif mencapai tujuan karena masyarakat masih belum berperan penuh dalam pengelolaan dana desa. Kondisi atau keadaan seperti inilah yang dapat mengakibatkan dana desa yang dialokasikan oleh Pemerintah menjadi tidak tepat sasaran.

Peraturan Pemerintah tentang SAP mensyaratkan kualitas laporan keuangan harus dipenuhi oleh setiap sektor pemerintahan untuk dapat memenuhi kebutuhan dari para pemakainya. Terdapat dua kriteria utama sesuai dengan peraturan pemerintahan yang dibutuhkan agar manajemen dapat memberikan bentuk pertanggungjawaban kegiatannya dengan laporan

---

<sup>2</sup> Putra and Rasmini, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa."

<sup>3</sup> Dharmakarja, Kusuma, and Putra, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Keuangan Desa Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa."

keuangan yang memberikan kepuasan bagi pengguna informasi. Pertama, relevansi, yakni setiap informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa harus memberikan manfaat umpan balik (*feedback*) serta tepat waktu. Kedua, kredibel, yakni informasinya aktual, dapat dipercaya, dan dapat diverifikasi serta netral.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan keuangan guna mewujudkan kualitas laporan keuangan Desa yang baik serta terhindar dari kecacatan atau kecurangan.

Pencapaian akuntabilitas pengelolaan dana desa membutuhkan keterbukaan akses informasi yang diperoleh publik baik informasi pengelolaan keuangan desa dan laporan keuangan karena keterbukaan informasi akan meningkatkan kepercayaan publik.<sup>5</sup> Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk memperoleh informasi terkait dengan desa dan laporan keuangan desa sebagai bentuk akuntabilitas. Laporan keuangan desa atau pengelolaan keuangan desa dipublikasikan melalui papan informasi sehingga perlunya untuk penelitian lebih lanjut terkait bentuk keterbukaan akses informasi desa untuk pemerintahan tanggung jawab publik.

Pengendalian internal merupakan sistem yang ada dalam suatu organisasi untuk menjaga proses kegiatan operasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Pengendalian internal berisi rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang

---

<sup>4</sup> Puspasari and Purnama, "Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan."

<sup>5</sup> Shafira and Utami, "Aksesibilitas Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Peran Teknologi Informasi."

akurat dan dapat dipercaya.<sup>6</sup> Adanya pengendalian internal, peran Pemerintahan Desa atau perangkat desa sangat dibutuhkan karena merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat khususnya tentang pengelolaan keuangan desa dan dapat menyajikan sebuah laporan keuangan yang akuntabel, memberikan informasi keuangan secara terbuka dan memberikan pengawasan dalam proses pengelolaan keuangan desa agar menghasilkan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, karena pada hakekatnya pemerintah desa menjalankan tugasnya untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Dana Desa membuat pendapatan desa menjadi meningkat sehingga perlu diatur dan dikelola dengan baik dalam pengelolaan keuangan desa. Asas pengelolaan Desa, dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa adalah transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Proses pengelolaan dana desa harus didasari asas transparansi, akuntabel dan partisipatif.<sup>7</sup> Dalam pengelolaan dana desa dituntut adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dimana salah satu adalah akuntabilitas. Kepala Desa dan Aparat Desa lainnya harus transparan dan bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban. Prinsip akuntabilitas harus diterapkan pemerintahan desa dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan dapat di pertanggungjawabkan kepada masyarakat desa

---

<sup>6</sup> Martini, "Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa."

<sup>7</sup> "Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2 Ayat (1)."

sesuai dengan ketentuan yang berlaku (BPKP, Juklak Bimkon Pengelolaan Keuangan Desa).<sup>8</sup> Terkait dana desa tidak lepas dengan pengawalan atau pengawasan oleh pihak-pihak terkait khususnya Kepala Desa dan Perangkat Desa lainnya serta partisipan dari masyarakat, yang mana akuntabilitas menjadi tujuan suatu organisasi Pemerintahan untuk mewujudkan kesejahteraan Masyarakatnya.

Menindak lanjuti peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa, Pemerintah Kabupaten Lumajang mengeluarkan Perbup No. 59 Tahun 2018 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Perbup No. 59 tahun 2018 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa menjelaskan bahwa Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa.<sup>9</sup> Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah bagian selatan Provinsi Jawa Timur, Kab. Lumajang memiliki Luas wilayah 1.790,90 km<sup>2</sup>, dimana dibagi menjadi 21 Kecamatan, 198 Desa, dan 7 Kelurahan dengan jumlah Penduduk 1.044.759 jiwa.

Fenomena proses pengelolaan keuangan di desa merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Karena setiap desa memiliki prinsip dan cara yang berbeda sehingga pasti ada proses pengelolaan

---

<sup>8</sup> Kurnia, Sebrina, and Halmawati, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa:"

<sup>9</sup> <https://lumajangkab.go.id/> diakses 30 Juli 2021.



keuangan yang berbeda juga, dan bisa saja hal tersebut menjadi keistimewaan atau justru menjadi suatu kelemahan tersendiri untuk suatu desa. Desa Tempursari merupakan salah satu desa di Kecamatan Tempursari dengan lokasi kantor desa yang dinilai sangat strategis, yaitu berada tepat di tengah-tengah Kecamatan Tempursari. Peneliti memilih Desa Tempursari sebagai objek penelitian karena lokasi kantor desa yang sangat strategis dan merupakan desa asal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian juga meminimalisir biaya dalam melakukan penelitian. Alasan utamanya yaitu peneliti menemukan fenomena yang dianggap menarik untuk diteliti yaitu dimana para perangkat desa yang mayoritas merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas. Dengan latar belakang pendidikan yang sedemikian membuat peneliti ingin mengetahui seberapa kompetenkah para perangkat desanya terhadap laporan keuangan desa. Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian. Pertama, yaitu peneliti ingin mengetahui seberapa intern atau aktif masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan di Desa Tempursari. Kedua, peneliti ingin mengetahui bagaimana aksesibilitas informasi desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan di Desa Tempursari. Dan ketiga, peneliti ingin mengetahui apakah pengendalian internal sudah benar-benar terkendali terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

Dari berbagai permasalahan dan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa dan Pengendalian**

## **Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari?
2. Apakah aksesibilitas informasi desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam melakukan penyusunan laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas informasi desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa teoritis dan praktis. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>11</sup>

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dari tulisan ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi pemerintahan.
  - b. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lain khususnya penelitian dengan tema sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti
 

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi sektor publik yaitu mengenai pentingnya prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.
  - b. Bagi Pemerintah

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun.

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran mengenai kondisi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada civitas akademika khususnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan desa.

d. Bagi Masyarakat Desa Tempursari Kecamatan Tempursari

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat desa mengenai pengelolaan keuangan desa sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam mensukseskan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>12</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah partisipasi masyarakat (X<sub>1</sub>), aksesibilitas (X<sub>2</sub>), dan pengendalian internal (X<sub>3</sub>).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel bebas.<sup>14</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel pada penelitian ini adalah :

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

| Variabel                                 | Definisi  | Indikator   |
|--|---|---|
| Partisipasi Masyarakat (X <sub>1</sub> ) | Keterlibatan aktif dari masyarakat, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembangunan daerah mereka sendiri. <sup>15</sup> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa</li> <li>2. Mengusulkan rencana anggaran</li> <li>3. Terlibat dalam mengawasi dan melaporkan</li> <li>4. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran</li> </ol> |
| Aksesibilitas (X <sub>2</sub> )          | Aksesibilitas merupakan kemudahan memperoleh informasi terkait dengan desa dan laporan keuangan desa sebagai bentuk akuntabilitas, pelaporan keuangan             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan</li> <li>2. Kemudahan</li> <li>3. Accessible</li> </ol>   |

<sup>13</sup> Hadi, *Metodologi Riset*.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Indriani, Fahlevi, and Putri, "Partisipasi Masyarakat Dan Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa Survey Pada Desa Kecamatan Masjid Raya Aceh Besar."

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | pengelolaan dipublikasikan melalui papan informasi desa sehingga perlunya untuk penelitian lebih lanjut terkait bentuk keterbukaan akses informasi untuk pemenuhan tanggungjawab publik. <sup>16</sup>   |  |
| Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )     | Pengendalian intern adalah proses yang dilakukan atas amanat dari dewan direksi atau manajemen dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. <sup>17</sup>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kegiatan yang efektif dan efisien</li> <li>2. laporan keuangan yang dapat diandalkan</li> <li>3. pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang – Undangan</li> </ol>        |
| Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y) | akuntabilitas merupakan kemampuan organisasi sektor publik dalam memberikan penjelasan atas tindakan-tindakan yang dilakukannya terutama terhadap pihak-pihak yang dalam sistem politik telah diberikan kewenangan untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap organisasi publik tersebut. <sup>18</sup> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran dan keterbukaan informasi</li> <li>2. Kepatuhan dalam pelaporan</li> <li>3. Kesesuaian prosedur</li> <li>4. Kecukupan informasi</li> <li>5. Ketepatan penyampaian laporan</li> </ol> |

Sumber : Wicaksono(Vol 19 No 1), Indriani, Fahlevi, and Putri (7 (1), 2019)

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>19</sup> Dengan arti lain definisi operasional adalah penjabaran yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan

<sup>16</sup> Shafira and Utami, “Aksesibilitas Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Peran Teknologi Informasi.”

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Wicaksono, “Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik.”

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

sehingga pembaca tidak salah pemahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang sudah penulis cantumkan.

Berikut ini definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian:

#### 1. Partisipasi Masyarakat (X1)

Partisipasi merupakan keterlibatan aktif dari masyarakat, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembangunan daerah mereka sendiri.<sup>20</sup>

#### 2. Aksesibilitas (X2)

Aksesibilitas merupakan kemudahan memperoleh informasi terkait dengan desa dan laporan keuangan desa sebagai bentuk akuntabilitas, pelaporan keuangan pengelolaan dipublikasikan melalui berbagai media seperti baliho, website, media social dan papan pengumuman.<sup>21</sup>

#### 3. Pengendalian Internal (X3)

Pengendalian intern adalah proses yang dilakukan atas amanat dari dewan direksi atau manajemen dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.<sup>22</sup>

#### 4. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

Akuntabilitas merupakan kemampuan organisasi sektor publik dalam memberikan penjelasan atas tindakan-tindakan yang dilakukannya

---

<sup>20</sup> Indriani, Fahlevi, and Putri, "Partisipasi Masyarakat Dan Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa Survey Pada Desa Kecamatan Masjid Raya Aceh Besar."

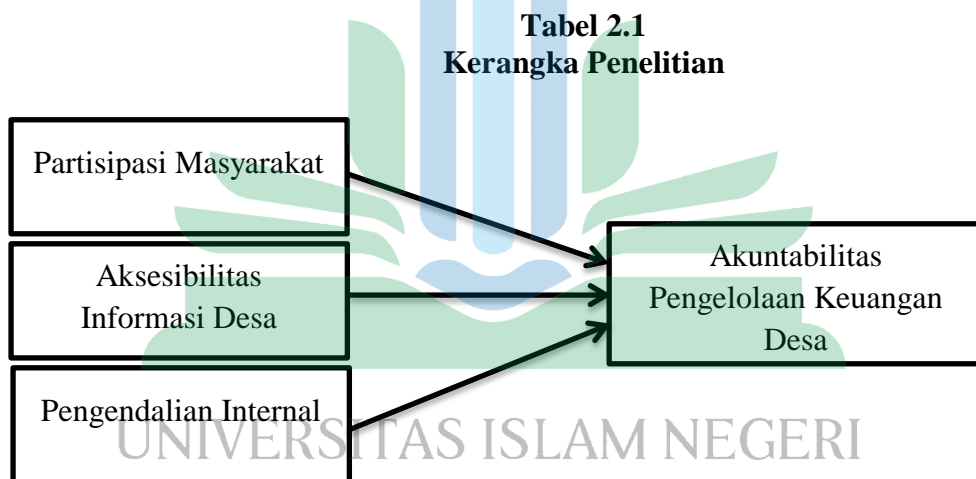
<sup>21</sup> Shafira and Utami, "Aksesibilitas Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Peran Teknologi Informasi."

<sup>22</sup> Ibid.

terutama terhadap pihak-pihak yang dalam sistem politik telah diberikan kewenangan untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap organisasi publik tersebut.<sup>23</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>24</sup> Asumsi penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan: → garis penghubung

### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji. Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>25</sup> Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji

<sup>23</sup> Wicaksono, "Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik."

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

<sup>25</sup> Creswell and Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*.



kebenarannya melalui penelitian.<sup>26</sup> Berdasarkan uraian definisi dari beberapa ahli diatas, dapat dikemukakan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang”, hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Partisipasi masyarakat mencerminkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengidentifikasian permasalahan dan potensi yang ada pada masyarakat, memilih, serta mengambil mengenai solusi paling alternatif dalam menangani permasalahan, melaksanakan upaya memecahkan permasalahan serta terlibat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan dalam hal ini masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program pembangunan namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipasi

---

<sup>26</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal atau tidak berjalan secara efektif.<sup>27</sup>

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa sangatlah penting karena masyarakat dapat memperoleh informasi tentang penyaluran dana untuk pembangunan desanya. Masyarakat bisa disebut juga pemangku kepentingan utama dalam pelaksanaan kebijakan organisasi publik, terutama implementasi pembangunan di desa-desa. Akuntabilitas akan tercapai jika adanya partisipasi dari masyarakat yang menyampaikan segala aspirasi serta berkontribusi dalam proses pengelolaan dana yang diperoleh.<sup>28</sup> Partisipasi masyarakat akan mendorong pengelolaan keuangan desa secara transparan dimana dalam pengelolaan keuangan, pemerintah desa dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material secara berkala kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada poin inilah, pengelolaan keuangan desa dinyatakan secara transparan dan membudahkan masyarakat untuk mendapatkan akses dan informasi terkait dengan keuangan desa. Sehingga, partisipasi masyarakat yang semakin baik, maka akan mendorong pengelolaan keuangan desa yang semakin baik yang tercermin melalui transparansi pengelolaan keuangan. Implementasi pembangunan harus diprioritaskan dengan melibatkan masyarakat sehingga proses implementasi pembangunan tepat pada sasaran, efisien dan efektif.

---

<sup>27</sup> Pratiwi and Dewi, "Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang."

<sup>28</sup> Umaira and Adnan, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)."

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

## 2. Pengaruh Aksesibilitas Informasi Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Aksesibilitas merupakan kemudahan berbagai pihak pengguna laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan daerah. Aksesibilitas laporan keuangan daerah yang baik akan mewujudkan komunikasi yang baik pula antara publik dan pemerintah. Proses inilah yang mendukung penggunaan informasi keuangan daerah yang efektif.<sup>29</sup> Dengan kata lain aksesibilitas adalah memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, tidak hanya kepada lembaga legislatif dan badan pengawasan tetapi juga kepada masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola dana desa.

Akuntabilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami. Akses ini diberikan oleh media, seperti majalah, radio, stasiun televisi, dan website yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat. Pengelolaan keuangan desa akan semakin akuntabel apabila diikuti dengan kemudahan akses (aksesibilitas) laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan.

---

<sup>29</sup> Nurhayati, "Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu."

Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Pemerintah daerah harus membuka akses kepada pihak pengguna secara luas atas laporan keuangan melalui internet, surat kabar atau media sosial lainnya. Penyajian laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak aksesibel dapat menurunkan kualitas dari akuntabilitas keuangan daerah. Semakin tinggi aksesibilitas informasi desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub>: Aksesibilitas informasi desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

### 3. Pengaruh Pengendalian Internal dengan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Penegendalian intern adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan, dan ketaatan hukum yang berlaku. Para manajer atau Kepala Daerah harus mampu menilai sistem internal karena mereka bertanggung jawab atas pengendalian internal pelaporan keuangan baik swasta maupun

---

<sup>30</sup> Wulandari, "Pengaruh Sumber Daya Aparatur Desa, Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi, Aksesibilitas, Penyajian Laporan Keuangan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Keca."

instansi pemerintah.<sup>31</sup> Dengan kata lain pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya.

Pengendalian internal sebagai bentuk pengawasan dan proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas organisasi untuk memastikan supaya seluruh tugas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.<sup>32</sup> Tercapainya prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat diketahui melalui pengendalian internal mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban. Sehingga setiap proses dalam mengelola dana desa sangat dibutuhkan pengendalian internal agar pengelolaan terlaksana secara efektif dan terhindar dari penyimpangan. Oleh karena itu, pengendalian internal mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub>: Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

---

<sup>31</sup> Karyadi, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Di Kecamatan Aikmel Dan Kecamatan Lenek Tahun 2018)."

<sup>32</sup> Umaira and Adnan, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)."

## I. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, Tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>34</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang yang terlibat dalam pengelolaan dana desa meliputi RT, RW, Kepala Dusun dan BPD.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>34</sup> Sugiyono.

<sup>35</sup> Sugiyono.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>36</sup> Dan untuk menentukan sampel yang harus diambil dari keseluruhan populasi, tidak terdapat suatu ketentuan yang mutlak. Sebenarnya tidak ada suatu ketetapan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian ini membuat generalisasi yang sangat kecil.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh dengan jumlah RT, RW, Kepala Dusun dan BPD di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang sebanyak 64 orang.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket langsung kepada responden penelitian. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai partisipasi masyarakat dalam

---

<sup>36</sup> Sugiyono.

<sup>37</sup> Hadi, *Metodologi Riset*.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

penyusunan laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa, pengendalian internal, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan antara lain:

#### 1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek dan subjek yang diteliti.<sup>39</sup> Dalam penelitian, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.

#### 2. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden, yakni pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>40</sup>

#### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah referensi, arsip, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>41</sup> Dokumen yang dimaksud antara lain adalah tugas pokok dan fungsi lembaga, profil atau karakteristik yang ada di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.

#### 4. Skala Pengukuran

Pada prinsipnya instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam melakukan suatu penelitian sehingga data yang diperlukan dapat

---

<sup>39</sup> Hadi, *Metodologi Riset*.

<sup>40</sup> Hadi.

<sup>41</sup> Hadi.



dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang berisi sejumlah pernyataan tertutup tentang operasional variabel-variabel penelitian. Instrumen penelitian ini diperlukan dalam memperoleh data deskriptif yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dengan model kajian skala indeks dengan 5 (lima) alternatif jawaban untuk masing-masing pertanyaan.<sup>42</sup> Skala yang digunakan adalah Skala Likert dengan rentang skor:

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 5;
2. Jawaban setuju diberi skor 4;
3. Jawaban cukup diberi skor 3;
4. Jawaban tidak setuju sering diberi skor 2;
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

## 5. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterprestasikan. Tujuan penggunaannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.<sup>43</sup>

### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

---

<sup>42</sup> Singarimbun and Efendi, *Metode Penelitian Survei*.

<sup>43</sup> Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*.

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah sah. Suatu instrumen dikatakan sah atau valid jika mempunyai validitas tinggi, analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Koefisien yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 5 % (*level of significant*) menunjukkan bahwa item-item tersebut sudah sah sebagai pembentuk indikator.

Untuk menguji validitas instrumen digunakan korelasi

*Product Moment*.<sup>44</sup>

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

dimana:

$r$  = koefisien *Product Moment*

$n$  = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

Valid tidaknya suatu item instrumen diperoleh dari hasil antara item yang dikorelasikan dengan skor total kemudian dibandingkan dengan nilai kritis  $r$  yang tercantum pada bagian paling bawah *critical value*. Jika nilai korelasi setiap item

<sup>44</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

pertanyaan lebih besar dari nilai kritis  $r$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>45</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau kehandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.<sup>46</sup>

Pengujian reliabilitas dan konsistensi, dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,5.<sup>47</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>48</sup> Untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari

<sup>45</sup> Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*.

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Ibid.

<sup>48</sup> Ibid.

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang bersangkutan :

- 1) Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memeriksa model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat diperiksa melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

#### b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>49</sup>

#### c. Multikolinieritas

---

<sup>49</sup> Ghozali.

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas.<sup>50</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linear berganda (*linear regression analysis*).<sup>51</sup> Analisis ini bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

<sup>50</sup> Ghozali.

<sup>51</sup> Ghozali.

$X_2$  = Aksesibilitas Informasi Desa

$X_3$  = Pengendalian Internal

$e$  = Error

#### 5. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>52</sup> Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai probabilitas (signifikansi)  $t_{hitung}$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila signifikansi  $t_{hitung}$  ( $\alpha \leq 0,05$ ), maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila signifikansi  $t_{hitung}$  ( $\alpha > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 6. Uji F

Uji F ditujukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, kriteria pengujian:

---

<sup>52</sup> Ghozali.

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $< (\alpha) 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- b. Jika probabilitas  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $\geq (\alpha) 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>53</sup>

#### 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi/ $R^2$  digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu), jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya.<sup>54</sup>

#### J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berkaitan satu sama lain.

---

<sup>53</sup> Ghozali.

<sup>54</sup> Ghozali.

Masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

### **Bab I pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi istilah.

### **Bab II Kajian Kepustakaan**

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori dan terkait dengan tema skripsi.

### **Bab III penyajian Data dan Analisis Data**

Hasil penelitian yang berisi tentang inti atau hasil penelitian yang meliputi obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan.

### **Bab IV Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti untuk onyek yang sudah di teliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Sumber informasi yang dipakai penulis juga dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian sebelumnya penting untuk dijadikan sebagai informasi dan bahan acuan yang berguna bagi penulis. Beberapa penelitian yang membahas mengenai topik serupa antara lain :

1. Ahmad Fadly dalam penelitiannya yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kaseralau Batulappa Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemerintah Desa Kaseralau dalam sistem pengelolaan dana desa melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban seperti pembuatan jalan tani dan irigasi pertanian. Laporan pertanggungjawaban dan pencatatan laporan keuangan Pemerintah Desa Karalau pertanggungjawabkan kepada masyarakat. Keterbukaan akses disampaikan kepada masyarakat luas dengan pemasangan balihoberisi informasi APBDes. (2) Akuntabilitas pengelolaan dana desa Kaseralau telah merealisasikan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan terwujudnya pembangunan dalam anggaran yang telah dianggarkan dan ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat desa

kaseralau dalam pengelolaan dana desa. (3) Pengelolaan dana Desa Kaseralau sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah membahas tentang akuntabilitas pengelolaan dana Desa dan metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Krisnanto dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Rantau Kapas Tuo Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Tahun 2021”. Dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan ADD berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Rantau kapas Tuo

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya adalah subjek terikat atau subjek (Y) yang mana dalam penelitian terdahulu terkait pemberdayaan masyarakat sedangkan untuk penelitian yang sekarang terfokus pada akuntabilitas pengelolaan keuangannya.

3. Putri Indah Pratiwi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang” hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.<sup>55</sup>

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang kompetensi aparat desa sedangkan penelitian yang sekarang tidak membahas tentang kompetensi aparat desa, dan untuk persamaannya adalah membahas tentang pengelolaan keuangan desa.

4. Raden Apri Siswanto dalam penelitiannya yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019”. Akuntabilitas berasal dari Bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawabkan. Secara umum definisi akuntabilitas adalah sebagai kewajiban-kewajiban dari pihak yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengan kegiatan untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggung jawabannya. Pengelolaan Alokasi Keuangan Dana Desa dari suatu pembangunan desa tidak terlepas dari aspek dalam pengelolaan keuangan desa yang dikelola dengan baik. Adanya Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut, Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan yang diberikan, yang menyangkut peranan pemerintahan desa sebagai penyelenggara pelayanan publik di Desa dan sebagai tujuan dalam proses

---

<sup>55</sup> Pratiwi and Dewi, “Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.”

perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintahan desa memiliki sumber daya penerimaan yang di gunakan untuk membiayai kegiatan yang di lakukan di desa.

Persamaan dalam penelitian sekarang dengan sebelumnya adalah membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan Metode pendekatan penelitian ini yang di gunakan dalam penelitian adalah menggunakan studi kasus dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

5. Jimmy Wirahati Kusumah dalam penelitiannya yang berjudul “Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dakam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Di Kabupaten Lamongan” dengan hasil dalam penelitiannya yaitu bahwa penerapan alokasi dana desa pada desa telah dilakukan dengan baik mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban karena pengelola alokasi dana desa telah mengacu pada asas-asas pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014.<sup>56</sup>

Persamaan antara penelitian yang sekarang dengan yang sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan dana

---

<sup>56</sup> Kusumah, “Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dakam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Di Kabupaten Lamongan.”

desa dan untuk perbedaannya penelitian yang sebelumnya tidak membahas tentang aksesibilitas informasi desa.

6. Lailatul Hikmah yang berjudul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah secara persial variabel akuntabilitas dan responsif berpengaruh signifikan atau positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Berbeda dengan variabel transparansi yang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan secara simultan variabel transparansi, akuntabilitas dan responsif berpengaruh signifikan atau positif terhadap pengelolaan keuangan desa.<sup>57</sup>

Persamaan dalam penelitian dahulu dan sekarang yaitu membahas tentang pengelolaan keuangan desa sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak membahas tentang aksesibilitas informasi desa sedangkan penelitian sekarang membahas tentang aksesibilitai informasi desa.

7. Erlina Shinta Dewi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa” hasil menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia, system pengendalian intern

---

<sup>57</sup> Hikmah, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.”

pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di wilayah Kecamatan Ceper.<sup>58</sup>

Persamaan dalam penelitian sekarang dengan sebelumnya adalah membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, membahas tentang partisipasi masyarakat dan metodologi penelitian menggunakan *sampling* dan kuisioner. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang kompetensi sumber daya manusia sedangkan penelitian yang sekarang tidak membahas tentang kompetensi sumber daya manusia.

8. Riska Amelia dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa” peneliti ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pemerintahan Desa Timbuseng telah sesuai dengan Pemendagri No. 20 Tahun 2018 yaitu transparan, akuntabel, partisipatif, dan disiplin anggaran dengan terpenuhinya semua indikator serta pengelolaan keuangan desa yang sangat efektif sehingga cukup dan bermanfaat bagi masyarakat.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Dewi, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa.”

<sup>59</sup> Amelia, “Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.”

Persamaan dalam penelitian yang dulu dengan sekarang adalah membahas tentang akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, sedangkan perbedaannya yakni tidak membahas tentang partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan, tidak membahas tentang aksesibilitas informasi desa dan teknik analisis yang digunakan.

9. Sari Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sumber Daya Aparatur Desa, Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi, Aksesibilitas, Penyajian Laporan Keuangan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bayat)” hasil dalam penelitian ini menunjukkan system peendalian internal, transparansi dan penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sedangkan sumber daya aparatur desa, peran perangkat desa, aksesibilitas dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.<sup>60</sup>

Perbedaan dan persamaan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang sumber daya aparatur desa sedangkan penelitian sekarang tidak membahas tentang sumber daya aparatur desa, dan untuk persamaannya adalah membahas tentang pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan desa serta metodologi penelitian menggunakan *purposive sampling*.

---

<sup>60</sup> Wulandari, “Pengaruh Sumber Daya Aparatur Desa, Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi, Aksesibilitas, Penyajian Laporan Keuangan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Keca.”

10. Mega Rif'atun Hasanah dalam penelitiannya yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso” hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa Jebung Lor telah dilaksanakan dengan prinsip transparan, partisipatif, dan akuntabel sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014, Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, dan Perda Bondowoso Nomor 8 Tahun 2014.<sup>61</sup>

Persamaan penelitian sekarang dengan yang sekarang adalah membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, dan untuk perbedaannya adalah jenis penelitian dan pengumpulan data penelitian sebelumnya hanya menggunakan wawancara dan observasi sedangkan yang sekarang menggunakan kuisioner/angket.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama               | Judul  | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|--------------------|--|--|---|
| 1. | Ahmad Fadly (2023) | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kaseralau Batulappa Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah) | Membahas tentang akuntabilitas pengelolaan dana Desa                         | Metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitain kualitatif sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kuantitatif |
| 2. | Krisnanto (2023)   | Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Dalam                                   | Membahas tentang partisipasi masyarakat, akuntabilitas pengelolaan dana desa | Tidak membahas tentang aksesibilitas informasi desa   |

<sup>61</sup> Hasanah, “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.”



|    |                               |  |  |  |
|----|-------------------------------|--|--|--|
|    |                               | Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Rantau Kapas Tuo Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Tahun 2021   | dan Metodologi penelitian menggunakan sampling dan kuisioner   |  |
| 3. | Putri Indah Pratiwi (2021)    | Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.   | Membahas tentang pengelolaan keuangan desa   | Dalam penelitian sebelumnya membahas tentang kompetensi aparat desa sedangkan penelitian yang sekarang tidak membahas tentang kompetensi aparat desa |
| 4. | Raden Apri Siswanto (2020)    | Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lombok Utara 2019 (Studi di Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara) | Membahas tentang pengelolaan keuangan desa   | Metode yang digunakan berbeda dan tidak membahas tentang aksesibilitas informasi desa  |
| 5. | Jimmy Wirahati Kusumah (2020) | Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Di Kabupaten Lamongan  | 1. Membahas tentang pengelolaan dana desa<br>2. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling | Tidak membahas tentang aksesibilitas informasi desa  |
| 6. | Lailatul Hikma (2020)         | Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di   | Membahas tentang pengelolaan keuangan desa   | Penelitian sebelumnya tidak membahas tentang laporan keuangan dan aksesibilitas informasi Desa   |

|    |                                     |  |   |   |
|----|-------------------------------------|--|---|---|
|    |                                     | Desa Kedungringin<br>Kecamatan Muncar<br>Kabupaten<br>Banyuwangi   |   | sedangkan<br>penelitian sekarang<br>membahas tentang<br>laporan keuangan<br>dan aksesibilitas<br>informasi desa   |
| 7. | Erliana<br>Shinta<br>Dewi<br>(2020) | Pengaruh<br>Kompetensi Sumber<br>Daya Manusia,<br>Sistem Pengendalian<br>Intern Pemerintah,<br>Pemanfaatan<br>Teknologi Informasi,<br>Komitmen<br>Organisasi,<br>Transparansi Dan<br>Partisipasi<br>Masyarakat<br>Terhadap<br>Akuntabilitas<br>Pengelolaan<br>Keuangan<br>Desa | Membahas tentang<br>akuntabilitas<br>pengelolaan keuangan<br>desa<br>Membahas tentang<br>partisipasi masyarakat<br>Metodologi penelitian<br>menggunakan sampling<br>dan kuisioner | Penelitian<br>sebelumnya<br>membahas tentang<br>kompetensi sumber<br>daya manusia<br>sedangkan<br>penelitian sekarang<br>tidak membahas<br>tentang kompetensi<br>sumber daya<br>manusia   |
| 8. | Riska<br>Amelia<br>(2019)           | Evaluasi<br>Pengelolaan<br>Keuangan Desa Di<br>Desa Timbuseng<br>Kecamatan<br>Pattallassang<br>Kabupaten Gowa  | Membahas tentang<br>akuntabilitas dalam<br>pengelolaan keuangan<br>desa   | 1. Tidak membahas<br>tentang<br>partisipasi<br>masyarakat<br>dalam<br>penyusunan<br>laporan keuangan<br>2. Tidak membahas<br>aksesibilitas<br>informasi desa<br>3. Penelitian<br>sebelumnya<br>menggunakan<br>teknik analisis<br>kualitatif<br>sedangkan<br>penelitian<br>sekarang<br>menggunakan<br>teknik analisis<br>kuantitatif |
| 9. | Sari<br>Wulanda<br>ri (2018)        | Pengaruh Sumber<br>Daya Aparatur Desa,<br>Peran Perangkat<br>Desa, Sistem  | 1. Membahas tentang<br>penyajian laporan<br>keuangan<br>2. Membahas tentang   | Penelitian<br>sebelumnya<br>membahas tentang<br>sumber daya   |

|     |                              |  |   |  |
|-----|------------------------------|--|---|--|
|     |                              | Pengendalian Internal, Transparansi, Aksesibilitas, Penyajian Laporan Keuangan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bayat) | pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan desa<br>3. Membahas tentang pengendalian internal<br>4. Metodologi penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> | aparatur desa sedangkan penelitian sekarang tidak membahas tentang sumber daya aparatur desa   |
| 10. | Mega Rif'atun Hasanah (2018) | Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso   | Membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa  | 1. Jenis penelitian<br>2. Pengumpulan data penelitian sebelumnya hanya menggunakan wawancara dan observasi sedangkan penelitian yang sekarang dengan menggunakan kuisisioner |

Sumber : Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## B. Kajian Teori

### 1. Partisipasi Masyarakat

#### a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses yang mendukung masyarakat untuk mulai sadar akan situasi dan masalah yang dihadapinya serta berupaya mencari jalan keluar yang dapat

dipakai untuk mengatasi masalah mereka.<sup>62</sup> Partisipasi masyarakat bukan lagi menjadi kewajiban, melainkan sudah menjadi hak bagi masyarakat untuk terjun langsung berpartisipasi/ikut serta dalam setiap perencanaan ataupun program-program dari pemerintahan.

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.<sup>63</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan diberbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

#### b. Fungsi dan Manfaat Partisipasi

Fungsi dari partisipasi masyarakat adalah :

- 1) Partisipasi masyarakat sebagai suatu kebijakan
- 2) Partisipasi masyarakat sebagai strategi
- 3) Partisipasi masyarakat sebagai alat komunikasi
- 4) Partisipasi masyarakat sebagai alat penyelesaian sengketa
- 5) Partisipasi masyarakat sebagai terapi.<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Dwiningrum, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*.

<sup>63</sup> Dwiningrum.

<sup>64</sup> Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*.

Adapun manfaat dari partisipasi masyarakat adalah :

- 1) Menuju masyarakat yang lebih bertanggungjawab
- 2) Meningkatkan proses belajar
- 3) Meneliminir perasaan terasing
- 4) Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari rencana pemerintah
- 5) Menciptakan kesadaran politik
- 6) Keputusan dari hasil partisipasi mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat
- 7) Menjadi sumber dari informasi yang berguna merupakan komitmen sistem demokrasi.<sup>65</sup>

c. Karakteristik Partisipasi

**Tabel 2.2**  
**Karakteristik Partisipasi**

| No | Tingkatan Partisipasi                              | Hakekat Kesertaan   | Tingkatan Pembagian Kekuasaan                                       |
|----|--|---|---|
| 1. | Manipulasi ( <i>Manipulation</i> )                 | Permainan oleh pemerintah                                   | Tidak ada partisipasi   |
| 2. | Terapi ( <i>Therapy</i> )                          | Sekedar agar masyarakat tidak marah/sosialisasi             |   |
| 3. | Pemberitahuan ( <i>Informing</i> )                 | Sekedar pemberitahuan searah/sosialisasi                    | Tokenism/sekedar justifikasi agar mengiyakan (partisipasi simbolik) |
| 4. | Konsultasi ( <i>Consultation</i> )                 | Masyarakat didengar, tapi tidak selalu dipakai sarannya     |   |
| 5. | Penentraman ( <i>Placation</i> )                   | Saran Masyarakat diterima tapi tidak selalu dilaksanakan    |   |
| 6. | Kemitraan ( <i>Partnership</i> )                   | Timbal balik dinegosiasikan                                 | Tingkat kekuasaan ada di masyarakat (partisipasi penuh)             |
| 7. | Pendelegasian Kekuasaan ( <i>Delegated Power</i> ) | Masyarakat diberi kekuasaan (sebagian atau seluruh program) |   |
| 8. | Kontrol Masyarakat ( <i>Citizen Control</i> )      | Sepenuhnya dikuasai oleh masyarakat                         |   |

Sumber: Arnstein (1969:217) dalam Rosyida dan Nasdian (2011)

<sup>65</sup> Mulyadi.

Partisipasi masyarakat identik dengan kekuasaan masyarakat (*citizen participation is citizen power*). Partisipasi masyarakat bertingkat sesuai dengan gradasi kekuasaan yang dapat dilihat dalam proses pengambilan keputusan.<sup>66</sup>

## 2. Aksesibilitas Informasi Desa

### a. Pengertian Aksesibilitas Informasi Desa

Aksesibilitas merupakan kemudahan berbagai pihak pengguna laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan daerah. Aksesibilitas laporan keuangan daerah yang baik akan mewujudkan komunikasi yang baik pula antara publik dan pemerintah. Proses inilah yang mendukung penggunaan informasi keuangan daerah yang efektif.<sup>67</sup>

Dengan kata lain aksesibilitas adalah memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, tidak hanya kepada lembaga legislatif dan badan pengawasan tetapi juga kepada masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola dana desa.

### b. Manfaat Sistem Informasi Desa

Dengan adanya SID (Sistem Informasi Desa) masyarakat bisa lebih mudah untuk mengakses atau mencari informasi yang dibutuhkan

<sup>66</sup> Rosyida and Tonny Nasdian, "Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan."

<sup>67</sup> Nurhayati, "Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu."

dengan kata lain masyarakat sangat di mudahkan dengan adanya SID.

Adapun beberapa manfaat SID (Sistem Informasi Desa) antara lain :

1) Menjadikan Kantor Desa Lebih Efektif

Dikarenakan dalam SID tersimpan data-data penduduk maka kantor desa pun menjadi lebih mudah untuk memilah data kependudukan dengan akurat sesuai kriteria tertentu yang diinginkan. Maka dari itu, dapat menargetkan program pemerintah agar tepat sasaran.

2) Kantor Desa Menjadi Lebih Efisien

Dengan adanya SID sebagai sistem informasi kependudukan, maka kantor desa bisa memberikan layanan berbentuk surat keterangan untuk warga lebih cepat daripada menggunakan cara manual. Melalui SID ini data penduduk telah tersimpan dengan baik dan bisa diisikan otomatis ke dalam surat yang dapat langsung dicetak.

3) Pemerintah Desa Menjadi Lebih Transparan

Melalui SID, maka pemerintah desa bisa mengelola informasi mengenai kegiatan desa secara mudah kepada warganya sekaligus dapat diakses lebih mudah oleh warga. Seperti, kantor desa bisa menggunakan SID untuk pengelolaan informasi mengenai perencanaan pengembangan desa. Selain itu juga bisa menampilkan informasi di berbagai media, baik itu berbentuk papan pengumuman, web desa, dan lain sebagainya.

4) Menjadikan Layanan Publik Lebih Baik

SID kantor desa menjadi lebih efektif dan efisien untuk melakukan tugas dan fungsi mereka dengan baik. Mengingat tugas utama dari

kantor desa sendiri ialah memberikan layanan kepada masyarakat, sehingga fungsi tersebut dapat bekerja lebih baik. Sederhananya, warga bisa mendapatkan surat keterangan secara cepat dengan data lebih akurat.

5) Lebih Akuntabel

Melalui informasi perencanaan, pemanfaatan dana desa, kegiatan pembangunan dan lain sebagainya dalam SID dapat diakses warga dengan mudah, selain itu pemerintah desa juga dituntut lebih akuntabel.

6) Warga Lebih Aktif Berpartisipasi Dalam Proses Pembangunan Desa

Dengan ketersediaan informasi dan data desa yang gampang diakses ini, dapat meningkatkan potensi masyarakat untuk bisa berpartisipasi pada pembangunan desa. Masyarakat atau warga akan mengetahui apa saja kegiatan yang sedang direncanakan dan berjalan, sehingga bisa turut mengawal aktivitas tersebut atau bisa juga dengan memberi saran, masukan dan usul terkait pembangunan desa.

Sistem Informasi ini juga berpotensi menyediakan media elektronik dalam menggalang partisipasi warganya, misalnya dengan adanya forum warga desa untuk berdiskusi, menyampaikan usulan atau komentar secara visual/online.

7) Warga Memperoleh Akses Informasi Desa Lebih Baik

Melalui SID, perencanaan, informasi kependudukan, anggaran, aset dan sebagainya bisa langsung terekam lewat sistem elektronik. Seluruh informasi tersebut memiliki potensi lebih gampang diakses



oleh masyarakat. Kantor desa memiliki kesempatan dalam menyediakan fasilitas yang tepat bagi warga agar dapat mengakses informasi mengenai aktivitas desa dengan mudah.<sup>68</sup>

### 3. Pengendalian Internal

#### a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personal lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran katagori sebagai berikut: efektifitas dan efisiensi operasi, kedalaman laporan keuangan, dan ketaatan kepada hukum dan peraturan yang berlaku.<sup>69</sup>

#### b. Tujuan pengendalian internal

Berbagai kebijakan, praktik dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan atau Perangkat Daerah untuk mencapai empat tujuan umumnya:

<sup>68</sup> <https://www.simpeldesa.com/blog/mudahnya-pelayanan-kantor-desa-melalui-sistem-informasi-manajemen-pelayanan-desa/1081/> (diakses 9 Desember 2021).

<sup>69</sup> Irawati and Satri, "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam."

- 1) Menjaga aktiva perusahaan, Aktiva atau harta perusahaan dapat dicuri atau terjadinya penyelewengan sehingga dibutuhkan sistem pengendalian yang memadai.
- 2) Memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi, Ketelitian dan keakuratan diperlukan untuk membantu manajemen dalam kegiatan usaha.
- 3) Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, Sistem pengendalian internal mencegah terjadinya pemborosan dan memilah-milah kegiatan yang tidak diperlukan.
- 4) Mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak-pihak manajemen, Pengendalian internal membantu perusahaan/organisasi dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat mencapai tujuan.<sup>70</sup>

#### **4. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

##### **a. Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang atau sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi. Akuntabilitas yakni para pengambil keputusan dalam organisasi sector publik, swasta serta masyarakat madani memiliki pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada publik (masyarakat umum) sebagaimana halnya pada pemilik kepentingan.

---

<sup>70</sup> Irawati and Satri.

Akuntabilitas pengendalian terhadap organisasi publik pada level organisasional yang dimaksudkan untuk menjadi landasan dalam memberikan penjelasan kepada berbagai pihak baik dari internal maupun eksternal yang berkepentingan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik tersebut.

Akuntabilitas memiliki sejumlah dimensi, diantaranya: transparansi, pertanggungjawaban, pengendalian, tanggung jawab, dan responsivitas. Pertama, transparansi yang merujuk pada kemudahan akses untuk mendapat informasi terkait dengan fungsi dan kinerja dari organisasi. Kedua, pertanggungjawaban yang merujuk pada praktik untuk memastikan individu dan atau organisasi bertanggung jawab atas tindakan dan aktivitasnya, memberikan hukuman pada tindakan yang salah dan memberikan penghargaan atas kinerja yang baik. Ketiga, adalah pengendalian yang merujuk pada situasi bahwa organisasi melakukan secara tepat apa yang menjadi perintah utamanya. Keempat, adalah tanggung jawab yang merujuk pada organisasi hendaknya dibatasi oleh aturan hukum yang berlaku. Kelima, adalah responsivitas yang merujuk pada organisasi menaruh minat dan berupaya untuk memenuhi harapan substantif para pemangku kepentingan yang bentuknya berupa artikulasi permintaan dan kebutuhan.<sup>71</sup>

#### b. Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain :

---

<sup>71</sup> Wicaksono, "Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik."

- 1) Pertanggungjawaban hukum
- 2) Pertanggungjawaban kinerja
- 3) Pertanggungjawaban program
- 4) Pertanggungjawaban kebijakan
- 5) Pertanggungjawaban finansial

## **5. Pengertian Pengelolaan Keuangan Desa**

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam pengelolaan dana desa pemerintah harus memberikan kesempatan yang lebih banyak pada masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam perencanaan hingga pertanggungjawaban. partisipasif adalah dimana setiap warga desa memiliki hak untuk terlibat disetiap pengambilan keputusan dan setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.

Pengelolaan dana desa di pemerintahan desa sangat penting diterapkannya akuntabilitas agar pengelolaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Tahapan dalam pengelolaan dana desa berpedoman pada asas-asas pengelolaan keuangan desa yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran yang ada didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014.

Adapun tahap-tahapan dalam pengelolaan keuangan desa, sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan secara transparan dan melibatkan partisipasi masyarakat yang ada di Desa. Perencanaan Dana Desa dimulai dari Kepala Desa selaku penanggungjawab Dana Desa mengadakan musyawarah desa untuk membahas rencana program Dana Desa, yang dihadiri unsur pemerintahan desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan unsur masyarakat desa, yang terdiri atas tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan. Hasil musyawarah tersebut dituangkan dalam Rancangan Penggunaan Dana (RPD) sebagai salah satu bahan penyusunan APBDes. Dalam tahap perencanaan ini, masyarakat desa dapat mengakses suatu kebijakan dan ikut berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan penggunaan Dana Desa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pelaksanaan kegiatan dalam APBDes yang pembiayaannya bersumber dari Dana Desa sepenuhnya dilakukan oleh Tim Pelaksana Desa, selanjutnya untuk mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi kepada masyarakat, maka setiap pelaksanaan kegiatan fisik Dana Desa wajib dilengkapi dengan Papan Informasi Kegiatan yang dipasang dilokasi kegiatan. Tim Pelaksana Desa mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya selama pelaksanaan kegiatan Dana Desa.

c. Tahap Penatausahaan

Tahap penatausahaan dilakukan secara akuntabel. Penatausahaan adalah kegiatan yang khusus dilakukan oleh Bendahara Desa. Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta tutup buku setiap akhir bulan secara tertib, serta mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban. Bendahara Desa melakukan pencatatan secara sistematis dan kronologis atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Penatausahaan dilakukan dengan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank (Juklak Bimkon Pengelolaan Keuangan Desa, 2015).

d. Tahap Pelaporan

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, Kepala Desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan (BPKP, Juklak Bimkon Pengelolaan Keuangan Desa, 2015). Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa disampaikan kepada bupati/walikota setiap semester yaitu untuk semester pertama paling lambat minggu keempat bulan Juli tahun anggaran berjalan dan untuk semester dua paling lambat minggu keempat bulan Januari tahun berikutnya. Penyampaian Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Desa kepada Bupati/Walikota melalui camat, terdiri dari Laporan Semester Pertama yang penyampaian paling lambat akhir bulan Juli tahun berjalan dan Laporan Semester Akhir Tahun, yang penyampaiannya pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

e. Tahap pertanggungjawaban

Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran. Pertanggungjawaban Dana Desa terintegrasi dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Namun demikian Tim Pelaksana Dana Desa wajib melaporkan pelaksanaan Dana Desa berupa Laporan Bulanan, yang mencakup perkembangan pelaksanaan dan penyerapan dana, serta laporan Kemajuan Fisik pada setiap tahapan pencairan Dana Desa. Laporan tersebut bersifat periodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke BPD.<sup>72</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>72</sup> Kurnia, Sebrina, and Halmawati, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa:"

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Desa Tempursari**

Desa Tempursari merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang. Sejarah Desa Tempursari tidak terlepas dari sejarah Masyarakat Mentaram Jawa Tengah yang awal mula membuka hutan di Ngurawan. Desa ini awalnya bernama Desa Ngurawan dengan lurah yang bernama Surodikromo. Lurah Surodikromo adalah Kepala Desa yang arif dan bijaksana, karena sangat terpengaruh oleh gaya kehidupan masyarakat Jawa Tengah. Karena adanya semangat perubahan maka desa ini pada tahun 1932 diubah namanya menjadi Tempursari. Nama Tempursari didasarkan pada sulitnya untuk membuka hutan Ngurawan karena "Jalmo moro jalmo mati" yang artinya siapapun yang datang dan ingin membuka hutan sebagai Karang Pradesan akan meninggal dunia.

Desa Tempursari memiliki luas wilayah 5,57 km<sup>2</sup> yang terletak di bagian timur Kecamatan Tempursari. Desa Tempursari memiliki jarak 68,1 km menuju Kabupaten Lumajang, dan dapat ditempuh dengan waktu 2 jam 22 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Sedangkan jarak Desa Tempursari menuju pusat pemerintahan Kecamatan Tempursari yaitu 1 km dan dapat ditempuh 2 menit Lewat Jl. Raya Tempursari. Secara umum alat transportasi yang digunakan



masyarakat Desa Tempursari menuju ke desa tetangga serta dari rumah menuju Kecamatan atau Kabupaten adalah kendaraan roda dua dan roda empat jalanan yang menghubungkan antara Desa Tempursari dengan desa-desa lainnya pada umumnya jalannya sudah beraspal dan ada juga sebagian yang menggunakan jalan cor. Desa Tempursari terdiri Dari 3 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Tempursari, dan Dusun Langkapan.

Adapun batas-batas wilayah Desa Tempursari dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Batas-Batas Desa Tempursari**

| No | Letak           | Batas Wilayah    | Kecamatan  |
|----|-----------------|------------------|------------|
| 1  | Sebelah Barat   | Desa Purorejo    | Tempursari |
| 2  | Sebelah Timur   | Kawasan Hutan    | Tempursari |
| 3  | Sebelah Utara   | Desa Pundungsari | Tempursari |
| 4  | Sebelah Selatan | Desa Tempurejo   | Tempursari |

Sumber: Profil Desa Tempursari, 2020

Desa Tempursari merupakan desa yang berpenduduk paling padat di bandingkan dengan ketujuh desa lain yang berada di Kecamatan Tempursari dengan tingkat kepadatan 1.639 jiwa/km<sup>2</sup>. Hasil sensus penduduk tahun 2021 Kecamatan Tempursari tercatat 9.129 jiwa dan jumlah rumah tangga sebanyak 3.239 rumah tangga. Secara rinci, berdasarkan jenis kelamin penduduk Desa Tempursari terdiri dari 4.597 jiwa penduduk laki-laki dan 4.532 jiwa penduduk perempuan. Mayoritas penduduk Desa Tempursari bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan jenis tanah pertanian di kecamatan Tempursari dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu tanah sawah, tanah kering, dan lainnya.

Gambaran mata pencaharian di Desa Tempursari sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Penduduk Desa Tempursari Berdasarkan Mata Pencaharian**

| No | Bidang Usaha            | Jumlah (jiwa) |
|----|-------------------------|---------------|
| 1  | Petani                  | 2175          |
| 2  | Buruh Tani              | 265           |
| 3  | Penggalian/Pertambangan | -             |
| 4  | Industri Kerajinan      | 2             |
| 5  | Industri Lainnya        | 47            |
| 6  | Konstruksi              | 15            |
| 7  | Angkutan/Komunikasi     | 44            |
| 8  | Perdagangan             | 284           |
| 9  | Jasa-jasa               | 25            |
| 10 | TNI/PNS                 | 130           |

Sumber: Profil Desa Tempursari, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2, masyarakat Desa Tempursari memiliki mata pencaharian lain yang cukup variatif seperti buruh tani, penggalian/pertambangan, industri kerajinan dan lainnya, konstruksi, angkutan/komunikasi, perdagangan, jasa-jasa, dan TNI/PNS.

## B. Penyajian Data

### 1. Statistik Deskriptif Responden

Karakteristik responden digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai data demografi responden (jenis kelamin, umur, pendidikan, lama kerja, dan jabatan). Responden penelitian adalah masyarakat Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang yang terlibat dalam pengelolaan dana desa meliputi RT, RW, Kepala Dusun dan BPD. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini ditentukan adalah 64 orang. Berikut ini disajikan statistik demografi responden yang menjadi objek penelitian.

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Demografi Responden**

| Kriteria |               | Frekwensi (orang) | Persentase (%) |
|----------|---------------|-------------------|----------------|
| Usia     | < 30 tahun    | 17                | 26,6           |
|          | 30 – 60 tahun | 39                | 60,9           |

|               |             |    |       |
|---------------|-------------|----|-------|
|               | > 60 tahun  | 8  | 12,5  |
|               | Jumlah      | 64 | 100,0 |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki   | 58 | 90,6  |
|               | Perempuan   | 6  | 9,4   |
|               | Jumlah      | 64 | 100,0 |
| Pendidikan    | SD/SMP      | 3  | 4,7   |
|               | SMU         | 39 | 60,9  |
|               | Diploma     | 13 | 20,3  |
|               | S1          | 7  | 10,9  |
|               | S2          | 2  | 3,1   |
|               | Jumlah      | 64 | 100,0 |
| Lama Kerja    | < 1 tahun   | 7  | 10,9  |
|               | 1 – 3 tahun | 32 | 50,0  |
|               | > 3 tahun   | 25 | 39,1  |
|               | Jumlah      | 64 | 100,0 |
| Jabatan       | RT          | 43 | 67,2  |
|               | RW          | 8  | 12,5  |
|               | Dusun       | 4  | 6,2   |
|               | BPD         | 9  | 14,1  |
|               | Jumlah      | 64 | 100,0 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri dari 58 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Dari sisi usia dapat diketahui bahwa responden dengan usia kurang dari 30 tahun sebanyak 17 orang, usia 30 – 60 tahun sebanyak 39 orang, dan usia di atas 60 tahun sebanyak 8 orang. Dari sisi pendidikan, dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD/SMP sebanyak 3 orang, SMU sebanyak 39 orang, Diploma sebanyak 13 orang, Sarjana S1 sebanyak 7 orang, dan S2 sebanyak 2 orang. Sedangkan dari sisi lama kerja dapat diketahui bahwa responden dengan lama kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 7 orang, lama kerja antara 1 – 3 tahun sebanyak 32 orang, dan lama kerja lebih dari 3 tahun sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki, berusia antara 30 – 60

tahun, latar belakang pendidikan lulusan SMU dan memiliki lama kerja antara 1 – 3 tahun.

## 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian berguna untuk mendukung hasil analisis data. Adapun hasil distribusi responden atas jawaban dari masing-masing indikator variabel penelitian (kuisisioner) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Partisipasi Masyarakat**

| Item             | Frekuensi Jawaban Responden |      |    |      |    |      |   |     |   |     | Total |
|------------------|-----------------------------|------|----|------|----|------|---|-----|---|-----|-------|
|                  | 5                           | %    | 4  | %    | 3  | %    | 2 | %   | 1 | %   |       |
| X <sub>1,1</sub> | 27                          | 42,2 | 25 | 39,1 | 9  | 14,1 | 3 | 4,7 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>1,2</sub> | 15                          | 23,4 | 38 | 59,4 | 10 | 15,6 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>1,3</sub> | 18                          | 28,1 | 38 | 59,4 | 7  | 10,9 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>1,4</sub> | 17                          | 26,6 | 37 | 57,8 | 9  | 14,1 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan berkaitan dengan variabel partisipasi masyarakat sebagian besar responden memberikan jawaban dengan skor 4 yang berarti partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang dipersepsikan baik. Baiknya partisipasi masyarakat dapat dilihat dari masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan program-program desa, masyarakat dilibatkan diberikan kesempatan untuk mengusulkan rencana anggaran, masyarakat dilibatkan dalam mengawasi dan melaporkan terkait dengan program-program desa, dan masyarakat dilibatkan dalam memberikan penilaian pelaksanaan anggaran dan program-program desa.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Aksesibilitas**

| Item             | Frekuensi Jawaban Responden |      |    |      |    |      |   |     |   |     | Total |
|------------------|-----------------------------|------|----|------|----|------|---|-----|---|-----|-------|
|                  | 5                           | %    | 4  | %    | 3  | %    | 2 | %   | 1 | %   |       |
| X <sub>2,1</sub> | 17                          | 26,6 | 30 | 46,9 | 16 | 25,0 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>2,2</sub> | 18                          | 28,1 | 33 | 51,6 | 11 | 17,2 | 2 | 3,1 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>2,3</sub> | 13                          | 20,3 | 33 | 51,6 | 17 | 26,6 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>2,4</sub> | 7                           | 10,9 | 35 | 54,7 | 20 | 31,3 | 2 | 3,1 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>2,5</sub> | 15                          | 23,4 | 24 | 37,5 | 24 | 37,5 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>2,6</sub> | 15                          | 23,4 | 22 | 34,4 | 25 | 39,1 | 2 | 3,1 | 0 | 0,0 | 64    |

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan berkaitan dengan variabel aksesibilitas informasi desa sebagian besar responden memberikan jawaban dengan skor 4 yang berarti aksesibilitas informasi desa di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang dipersepsikan baik. Baiknya aksesibilitas informasi desa dapat dilihat dari pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi, penyediaan informasi yang bertanggungjawab, transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan, adanya media sosial yang memuat informasi pengelolaan keuangan maupun laporan kegiatan, adanya kerjasama dengan media massa dan lembaga pemerintah dalam peningkatan informasi, dan akses memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Pengendalian Internal**

| Item             | Frekuensi Jawaban Responden |      |    |      |    |      |   |     |   |     | Total |
|------------------|-----------------------------|------|----|------|----|------|---|-----|---|-----|-------|
|                  | 5                           | %    | 4  | %    | 3  | %    | 2 | %   | 1 | %   |       |
| X <sub>3,1</sub> | 12                          | 18,8 | 37 | 57,8 | 12 | 18,8 | 3 | 4,7 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>3,2</sub> | 18                          | 28,1 | 33 | 51,6 | 12 | 18,8 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>3,3</sub> | 21                          | 32,8 | 26 | 40,6 | 15 | 23,4 | 2 | 3,1 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>3,4</sub> | 18                          | 28,1 | 32 | 50,0 | 13 | 20,3 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>3,5</sub> | 8                           | 12,5 | 30 | 46,9 | 25 | 39,1 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>3,6</sub> | 13                          | 20,3 | 31 | 48,4 | 20 | 31,3 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>3,7</sub> | 8                           | 12,5 | 35 | 54,7 | 20 | 31,3 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| X <sub>3,8</sub> | 12                          | 18,8 | 37 | 57,8 | 15 | 23,4 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 64    |

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dijelaskan berkaitan dengan variabel pengendalian internal sebagian besar responden memberikan jawaban dengan skor 4 yang berarti pengendalian internal di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang dipersepsikan baik. Baiknya pengendalian internal dapat dilihat dari pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif, semua program yang ditargetkan dapat mencapai hasil yang dipertanggungjawabkan, efisiensi dan penghematan dalam penggunaan dana desa sudah dilaksanakan, informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan konsolidasi telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan, informasi diarahkan untuk kebutuhan umum bukan untuk kebutuhan pihak tertentu, apabila informasi dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh, pengawasan keuangan dilakukan secara internal dan eksternal, pengawas keuangan secara aktif mengawasi pengelolaan keuangan, dan pengawasan yang dilakukan dengan baik akan mengurangi tingkat resiko penyimpangan anggaran.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

| Item           | Frekuensi Jawaban Responden |      |    |      |    |      |   |     |   |     | Total |
|----------------|-----------------------------|------|----|------|----|------|---|-----|---|-----|-------|
|                | 5                           | %    | 4  | %    | 3  | %    | 2 | %   | 1 | %   |       |
| Y <sub>1</sub> | 18                          | 28,1 | 32 | 50,0 | 14 | 21,9 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 64    |
| Y <sub>2</sub> | 13                          | 20,3 | 34 | 53,1 | 16 | 25,0 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| Y <sub>3</sub> | 18                          | 28,1 | 29 | 45,3 | 15 | 23,4 | 2 | 3,1 | 0 | 0,0 | 64    |
| Y <sub>4</sub> | 26                          | 40,6 | 30 | 46,9 | 6  | 9,4  | 2 | 3,1 | 0 | 0,0 | 64    |
| Y <sub>5</sub> | 22                          | 34,4 | 40 | 62,5 | 1  | 1,6  | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| Y <sub>6</sub> | 12                          | 18,8 | 44 | 68,8 | 8  | 12,5 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 64    |
| Y <sub>7</sub> | 9                           | 14,1 | 42 | 65,6 | 12 | 18,8 | 1 | 1,6 | 0 | 0,0 | 64    |
| Y <sub>8</sub> | 8                           | 12,5 | 47 | 73,4 | 9  | 14,1 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 64    |

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa berkaitan dengan variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebagian besar responden memberikan jawaban dengan skor 4 yang berarti akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang dipersepsikan baik. Baiknya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat dilihat dari pelaksanaan kebijakan dipertanggungjawabkan pemerintah desa kepada BPD dan masyarakat luas, anggaran yang dirancang dan ditetapkan pemerintah desa bersama BPD sesuai dengan realisasinya bagi kepentingan masyarakat, program-program anggaran dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi bahwa dana masyarakat menghasilkan output maksimal, program-program anggaran dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau tujuan kepentingan publik, pelaksanaan program-program APBDesa benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, anggaran yang diusulkan mencerminkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan hasil yang ditetapkan, pengalokasian dana anggaran mengikuti proses-proses dan prosedur yang berlaku, dan penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

### **3. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (dalam hal ini kuesioner) melakukan

fungsi ukurnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *Pearson Validity* dengan teknik *product moment*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa masing-masing indikator yang digunakan baik dalam variabel independen (Partisipasi masyarakat, Aksesibilitas informasi desa, dan Pengendalian internal) maupun variabel dependen (akuntabilitas pengelolaan keuangan desa) mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti indikator-indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini layak atau valid digunakan sebagai pengumpul data.

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

| Variabel                                | Indikator        | r hitung | Sig.  | Keterangan |
|---|------------------|----------|-------|------------|
| Partisipasi masyarakat                  | X <sub>1.1</sub> | 0,852    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>1.2</sub> | 0,817    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>1.3</sub> | 0,884    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>1.4</sub> | 0,862    | 0,000 | Valid      |
| Aksesibilitas informasi desa            | X <sub>2.1</sub> | 0,770    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>2.2</sub> | 0,723    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>2.3</sub> | 0,732    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>2.4</sub> | 0,696    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>2.5</sub> | 0,829    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>2.6</sub> | 0,835    | 0,000 | Valid      |
| Pengendalian internal                   | X <sub>3.1</sub> | 0,716    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>3.2</sub> | 0,819    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>3.3</sub> | 0,848    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>3.4</sub> | 0,751    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>3.5</sub> | 0,572    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>3.6</sub> | 0,673    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>3.7</sub> | 0,669    | 0,000 | Valid      |
|   | X <sub>3.8</sub> | 0,659    | 0,000 | Valid      |
| Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa | Y <sub>1</sub>   | 0,701    | 0,000 | Valid      |
|   | Y <sub>2</sub>   | 0,659    | 0,000 | Valid      |
|   | Y <sub>3</sub>   | 0,783    | 0,000 | Valid      |
|   | Y <sub>4</sub>   | 0,839    | 0,000 | Valid      |
|   | Y <sub>5</sub>   | 0,707    | 0,000 | Valid      |
|   | Y <sub>6</sub>   | 0,676    | 0,000 | Valid      |
|   | Y <sub>7</sub>   | 0,568    | 0,000 | Valid      |



|  |       |       |       |       |
|--|-------|-------|-------|-------|
|  | $Y_8$ | 0,675 | 0,000 | Valid |
|--|-------|-------|-------|-------|

Sumber: Lampiran 3

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pertanyaan yang jelas mudah dipahami, dan memiliki interpretasi yang sama atau konsisten. Hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                | $\alpha$ | Keterangan                  |
|---|----------|-----------------------------|
| Partisipasi masyarakat                  | 0,871    | Reliabel<br>$\alpha > 0,50$ |
| Aksesibilitas informasi desa            | 0,859    |                             |
| Pengendalian internal                   | 0,864    |                             |
| Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa | 0,851    |                             |
|   |          |                             |

Sumber: Lampiran 4

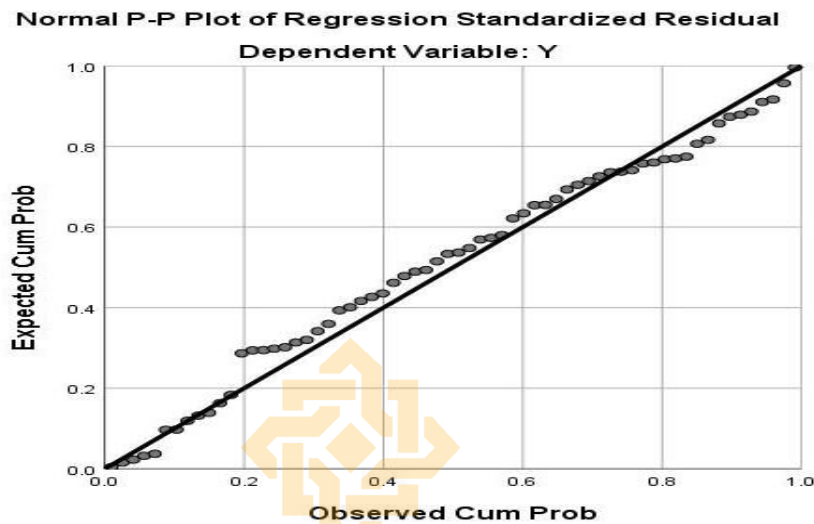
Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,50. Sesuai yang disyaratkan bahwa suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,50.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.2, berikut :



**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas**

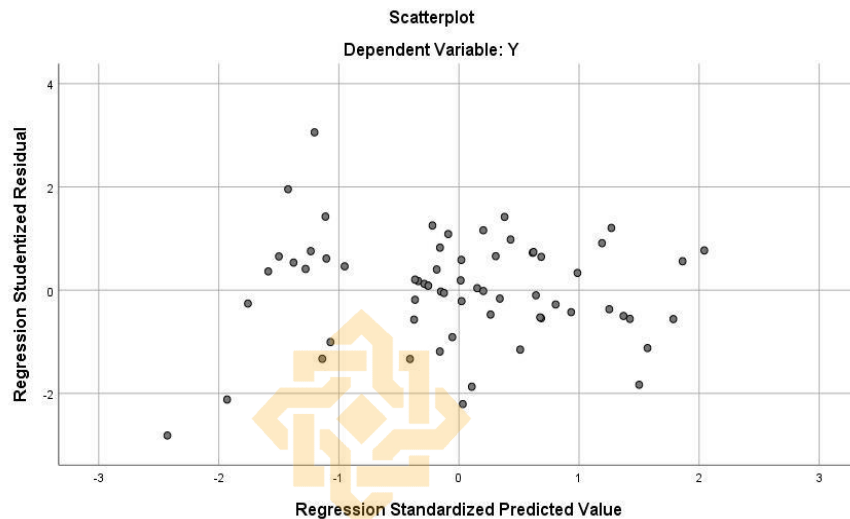
Sumber: Lampiran 6

Dari grafik hasil uji normalitas terhadap model regresi yang dapat dilihat pada Lampiran 6, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prosedur dilakukan adalah mendeteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*points*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Lampiran 6

Hasil analisis dari grafik *scatterplots* pada Gambar 4.2 terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi interkorelasi antar variabel bebas yang menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang signifikan. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak di luar batas-batas penerimaan (*critical value*) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi multikolinearitas. Apabila koefisien korelasi terletak di dalam batas-batas penerimaan maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.10 Collinearity Statistic**

| Variabel                     | VIF   | Keterangan                                 |
|------------------------------|-------|--|
| Partisipasi masyarakat       | 1,586 | VIF < 10<br>Tidak ada<br>multikolinearitas |
| Aksesibilitas informasi desa | 1,394 |  |
| Pengendalian internal        | 1,612 |  |

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan hasil analisis *Collinearity Statistic* diketahui bahwa dalam model tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6 dimana nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear berganda berguna untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (partisipasi masyarakat dan aksesibilitas informasi desa) terhadap variabel dependen (akuntabilitas pengelolaan keuangan desa). Berdasarkan pengujian dengan bantuan program *SPSS version 22* diperoleh hasil yang dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

| Variabel  | Koef. Regresi | t <sub>hitung</sub> | Sig.  | Keterangan |
|-----------|---------------|---------------------|-------|------------|
| Konstanta | 9,454         | 3,380               | 0,001 | -          |
| X1        | 0,591         | 3,538               | 0,001 | Signifikan |
| X2        | 0,285         | 2,620               | 0,011 | Signifikan |
| X3        | 0,212         | 2,142               | 0,034 | Signifikan |
|           |               | R                   | =     | 0,737      |
|           |               | R Square            | =     | 0,543      |
|           |               | F hitung            | =     | 23,785     |
|           |               | Sig                 | =     | 0,000      |
|           |               | N                   | =     | 64         |

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,454 + 0,591 X_1 + 0,285 X_2 + 0,212 X_3$$

Interpretasi atas hasil analisis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 9,454, menunjukkan besarnya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada saat variabel partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal sama dengan nol. Dalam hal ini akuntabilitas pengelolaan keuangan desa masih tercapai meskipun tanpa ketiga variabel tersebut yang disebabkan oleh faktor lain.
- b.  $b_1 = 0,591$ , artinya apabila variabel aksesibilitas informasi desa dan pengendalian internal sama dengan nol, maka peningkatan variabel partisipasi masyarakat sebesar satu satuan akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 0,591 satuan.
- c.  $b_2 = 0,285$  artinya apabila variabel partisipasi masyarakat dan pengendalian internal sama dengan nol, maka peningkatan variabel aksesibilitas informasi desa sebesar satu satuan akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 0,285 satuan.
- d.  $b_3 = 0,212$  artinya apabila variabel partisipasi masyarakat dan aksesibilitas informasi desa sama dengan nol, maka peningkatan variabel pengendalian internal sebesar satu satuan akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 0,212 satuan.

## 2. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila  $R$

*square* atau  $R^2 = 1$ , maka garis regresi dari model tersebut memberikan sumbangan sebesar 100% terhadap perubahan variabel terikat. Apabila  $R^2 = 0$ , maka model tersebut tidak bisa mempengaruhi atau tidak bisa memberikan sumbangan terhadap perubahan variabel terikat. Kecocokan model akan semakin lebih baik apabila mendekati satu.

Berdasarkan hasil analisis yang bisa dilihat pada Tabel 4.11 diperoleh hasil koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,543, hal ini berarti 54,3% perubahan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dipengaruhi oleh variabel partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal sedangkan sisanya sebesar 45,7% disebabkan oleh faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan lain-lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi) dengan nilai ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5%. Masing-masing variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan (nyata) apabila probabilitas  $< 5\%$  ( $\alpha$ ).

#### a. Uji t

Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program *SPSS for Windows* dapat dilihat pada Tabel 4.11. Berdasarkan tabel tersebut

dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel partisipasi masyarakat ( $X_1$ ) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa signifikansi variabel partisipasi masyarakat  $< \alpha$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial variabel partisipasi masyarakat ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y). Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari terbukti kebenarannya atau  $H_{a1}$  diterima.

- 2) Pengaruh variabel aksesibilitas informasi desa ( $X_2$ ) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa signifikansi variabel aksesibilitas informasi desa  $< \alpha$  yaitu  $0,011 < 0,05$ . Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial variabel aksesibilitas informasi desa ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y). Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa aksesibilitas informasi desa berpengaruh

terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari terbukti kebenarannya atau  $H_{a2}$  diterima.

- 3) Pengaruh variabel pengendalian internal ( $X_3$ ) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa signifikansi variabel pengendalian internal  $< \alpha$  yaitu  $0,036 < 0,05$ . Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial variabel pengendalian internal ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y). Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari terbukti kebenarannya atau  $H_{a3}$  diterima.

b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Secara bersama-sama variabel partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal akan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa jika probabilitas  $\leq 0,05$ . Sebaliknya jika probabilitas  $> 0,05$  maka variabel partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan



terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Adapun hasil uji F secara ringkas dapat dilihat dalam Tabel 4.11.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka variabel partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, dalam hal ini  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

#### **D. Pembahasan**

Setelah dilakukan pengujian statistik secara parsial (individu) dengan menggunakan uji t, maka analisis lebih lanjut dari hasil analisis regresi adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini berarti faktor partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan yang diukur melalui masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan program-program desa, masyarakat dilibatkan diberikan kesempatan untuk mengusulkan rencana anggaran, masyarakat dilibatkan dalam mengawasi dan melaporkan terkait dengan program-program desa, dan masyarakat

dilibatkan dalam memberikan penilaian pelaksanaan anggaran dan program-program desa merupakan suatu faktor yang menentukan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

Partisipasi masyarakat mencerminkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengidentifikasian permasalahan dan potensi yang ada pada masyarakat, memilih, serta mengambil mengenai solusi paling alternatif dalam menangani permasalahan, melaksanakan upaya memecahkan permasalahan serta terlibat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi. Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal atau tidak berjalan secara efektif.<sup>73</sup>

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa sangatlah penting karena masyarakat dapat memperoleh informasi tentang penyaluran dana untuk pembangunan desanya. Akuntabilitas akan tercapai jika adanya partisipasi dari masyarakat yang menyampaikan segala aspirasi serta berkontribusi dalam proses pengelolaan dana yang diperoleh.<sup>74</sup> Partisipasi masyarakat akan mendorong pengelolaan keuangan desa secara transparan dimana dalam pengelolaan keuangan, pemerintah desa dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material secara berkala kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada poin inilah, pengelolaan keuangan desa dinyatakan secara transparan dan membudayakan masyarakat untuk mendapatkan akses dan informasi terkait dengan

---

<sup>73</sup> Pratiwi and Dewi.

<sup>74</sup> Siti Umaira and Adnan Adnan, 'Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4.3 (2019), 471–81 <<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>>.

keuangan desa. Sehingga, partisipasi masyarakat yang semakin baik, maka akan mendorong pengelolaan keuangan desa yang semakin baik yang tercermin melalui transparansi pengelolaan keuangan. Implementasi pembangunan harus diprioritaskan dengan melibatkan masyarakat sehingga proses implementasi pembangunan tepat pada sasaran, efisien dan efektif.

## **2. Pengaruh Aksesibilitas Informasi Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel aksesibilitas informasi desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini berarti faktor aksesibilitas informasi desa yang diukur melalui pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi, penyediaan informasi yang bertanggungjawab, transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan, adanya media sosial yang memuat informasi pengelolaan keuangan maupun laporan kegiatan, adanya kerjasama dengan media massa dan lembaga pemerintah dalam peningkatan informasi, dan akses memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh merupakan suatu faktor yang menentukan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

Aksesibilitas laporan keuangan daerah yang baik akan mewujudkan komunikasi yang baik pula antara publik dan pemerintah. Proses inilah yang mendukung penggunaan informasi keuangan daerah yang efektif.<sup>75</sup> Akuntabilitas yang efektif tergantung kepada akses publik

---

<sup>75</sup> Nurhayati.

terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami. Akses ini diberikan oleh media, seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi, dan website, dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat. Pengelolaan keuangan desa akan semakin akuntabel apabila diikuti dengan kemudahan akses (aksesibilitas) laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Pemerintah daerah harus membuka akses kepada pihak pengguna secara luas atas laporan keuangan melalui internet, surat kabar atau media lain. Penyajian laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak aksesibel dapat menurunkan kualitas dari akuntabilitas keuangan daerah. Semakin tinggi aksesibilitas informasi desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.<sup>76</sup>

### **3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini berarti faktor pengendalian internal yang diukur melalui pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif, semua program yang ditargetkan dapat mencapai hasil yang dipertanggungjawabkan, efisiensi dan penghematan dalam penggunaan dana desa sudah dilaksanakan, informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan konsolidasi

---

<sup>76</sup> Wulandari.

telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan, informasi diarahkan untuk kebutuhan umum bukan untuk kebutuhan pihak tertentu, apabila informasi dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh, pengawasan keuangan dilakukan secara internal dan eksternal, pengawas keuangan secara aktif mengawasi pengelolaan keuangan, dan pengawasan yang dilakukan dengan baik akan mengurangi tingkat resiko penyimpangan anggaran merupakan suatu faktor yang menentukan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.

Penegendalian intern adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektifitas dan efisien operasi, reliabilitas pelaporan keuangan, dan ketaatan hukum yang berlaku. Para manajer harus mampu menilai sistem internal karena mereka bertanggung jawab atas pengendalian internal pelaporan keuangan keuangan baik swasta maupun instansi pemerintah.<sup>77</sup> Dengan kata lain pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya.

---

<sup>77</sup> Muh Karyadi, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Di Kecamatan Aikmel Dan Kecamatan Lenek Tahun 2018)', *Journal Ilmiah Rinjani*, 7.2 (2019), 33–46 <<https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/123>>.

Pengendalian internal sebagai bentuk pengawasan dan proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas organisasi untuk memastikan supaya seluruh tugas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.<sup>78</sup> Tercapainya prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat diketahui melalui pengendalian internal mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban. Sehingga setiap proses dalam mengelola dana desa sangat dibutuhkan pengendalian internal agar pengelolaan terlaksana secara efektif dan terhindar dari penyimpangan. Oleh karena itu, pengendalian internal mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.



---

<sup>78</sup> Umaira and Adnan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa sangatlah penting karena masyarakat dapat memperoleh informasi tentang penyaluran dana untuk pembangunan desanya. Akuntabilitas akan tercapai jika adanya partisipasi dari masyarakat yang menyampaikan segala aspirasi serta berkontribusi dalam proses pengelolaan dana yang diperoleh.
2. Aksesibilitas informasi desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari. Aksesibilitas laporan keuangan daerah yang baik akan mewujudkan komunikasi yang baik pula antara publik dan pemerintah. Proses inilah yang mendukung penggunaan informasi keuangan daerah yang efektif.
3. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari. Pengendalian internal sebagai bentuk pengawasan dan proses pengamatan terhadap

pelaksanaan seluruh aktivitas organisasi untuk memastikan supaya seluruh tugas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Tercapainya prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat diketahui melalui pengendalian internal mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban.

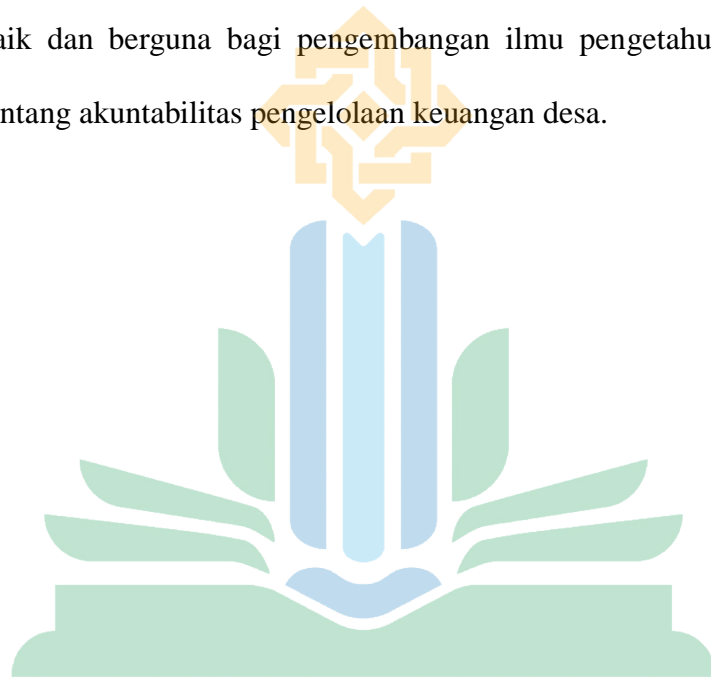
## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini kiranya peneliti dapat memberikan saran, diantaranya:

1. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari, oleh karena itu hendaknya pihak aparat desa di Desa Tempursari selalu memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal sehingga dapat mendukung tercapainya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat mulai dari tahap perencanaan sampai dengan implementasi anggaran dan keuangan desa, membuka akses bagi para pihak yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa, dan lainnya.
2. Hasil penelitian ini hanya mampu menjelaskan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 54,3%, sehingga masih ada faktor



lain di luar model yang diteliti yang mampu menjelaskan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu disarankan bagi penelitian lanjutan untuk menambahkan variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan lain-lain. Sehingga dapat memperoleh hasil temuan yang lebih baik dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Amelia, Riska. "Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Creswell, John W, and J. David Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. California: SAGE Publications, Inc., 2018.
- Dewi, Erliana Shinta. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa." Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten, 2020.
- Dharmakarja, I Gede Made Artha, I Gede Komang Chahya Bayu Anta Kusuma, and Chandra Maulana Putra. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Keuangan Desa Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa." *Jurnal Manajemen Keuangan Publik* 4, no. 2 (2020): 31–40. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v4i2.1021>.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamsinar. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Hasanah, Mega Rif'atun. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso." Skripsi, Universitas Jember, 2018.
- Hayuwati, Tyas, and Abdul Halim. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran,

Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kabupaten Klaten.” *Simposium Nasional Akuntansi XXI, Samarinda*, 2018, 1–25.

Hikmah, Lailatul. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.” Skripsi, IAIN Jember, 2020.

“<https://Lumajangkab.Go.Id/>,” n.d.

“<https://Www.Simpeldesa.Com/Blog/Mudahnya-Pelayanan-Kantor-Desa-Melalui-Sistem-Infomasi-Manajemen-Pelayanan-Desa/1081/>,” n.d.

Indriani, Mirna, Heru Fahlevi, and Safrida Putri. “Partisipasi Masyarakat Dan Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa Survey Pada Desa Kecamatan Masjid Raya Aceh Besar.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2019): 111–30. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.14827>.

Irawati, Rusda, and Ardhila Kamalita Satri. “Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam.” *Journal of Applied Business Administration* 1, no. 2 (2018): 183–93. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.609>.

Karyadi, Muh. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Di Kecamatan Aikmel Dan Kecamatan Lenek Tahun 2018).” *Journal Ilmiah Rinjani* 7, no. 2 (2019): 33–46. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/123>.

Kurnia, Rahmi, Nurzi Sebrina, and Halmawati Halmawati. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 1 (2019): 159–80. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.69>.

Kusumah, Jimmy Wirahati. “Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dakam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Di Kabupaten Lamongan.” Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2020.

Martini, Rita. “Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364>.

Mulyadi, Mohammad. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Sleman: Nadi Pustaka, 2019.

Nurhayati, Nurhayati. “Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.” *HIRARKI*:

- Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2020): 85–89.  
<https://doi.org/10.30606/hirarki.v2i1.333>.
- “Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2 Ayat (1),” n.d.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>.
- Pratiwi, Putri Indah, and Ratna Sari Dewi. “Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.” *Indonesian Journal of Business Analytics* 1, no. 2 (2021): 183–98.  
<https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.69>.
- Puspasari, Oktaviani Rita, and Dendi Purnama. “Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 145.  
<https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>.
- Putra, I Made Yoga Darma, and Ni Ketut Rasmini. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.” *E-Jurnal Akuntansi* 28 (2019): 132.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>.
- Romantis, Puteri Ainurrohma, and Taufik Kurrohman. “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014 ( Management Accountability Of Alokasi Dana Desa At Panarukan District Situbondo Regency Year 2014 ).” *Artikel Ilmiah Mahasiswa, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ) 2014* (2015).
- Rosyida, Isma, and Fredian Tonny Nasdian. “Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5, no. 1 (2011): 51–70.  
<https://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.5832>.
- Shafira, Alma Yumna, and Evy Rahman Utami. “Aksesibilitas Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Peran Teknologi Informasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 4 (2021): 1025–40.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p18>.
- Singarimbun, Masri, and Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2017.

Umaira, Siti, and Adnan Adnan. “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 3 (2019): 471–81. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>.

Wicaksono, Kristian Widya. “Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik.” *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)* 19, no. 1 (2015): 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>.

Widiyanti, Arista. “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Sumberejo Dan Desa Kandung Di Kecamatan Winongo Kabupaten Pasuruan).” Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Wulandari, Sari. “Pengaruh Sumber Daya Aparatur Desa, Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi, Aksesibilitas, Penyajian Laporan Keuangan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Keca.” Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najih Hamdi

NIM : E20173072

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan laporan keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari kabupaten Lumajang” adalah sebenar-benarnya hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Jember, 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



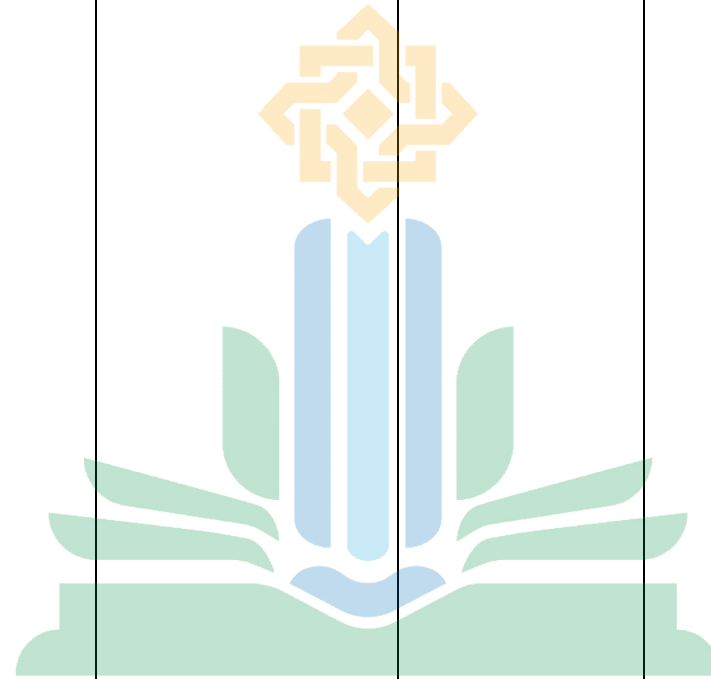
Najih Hamdi  
Nim.E20173091

## Matriks Penelitian

| Judul   | Variabel   | Sub Variabel  | Indikator  | Sumber Data  | Metodologi dan Prosedur Penelitian  | Rumusan Masalah  |
|---|--|---|--|--|---|--|
| PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS INFORMASI DESA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS DI DESA TEMPURSARI, KEC. TEMPURSARI | <ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan</li> <li>Aksesibilitas informasi desa</li> <li>Pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi Masyarakat</li> <li>Laporan keuangan</li> <li>Aksesibilitas informasi desa</li> <li>Pengendalian internal Akuntabilitas keuangan desa</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi penuh</li> <li>Partisipasi simbolik</li> <li>Tidak ada partisipasi</li> <li>Kualitas Laporan Keuangan</li> <li>Penyajian Laporan Keuangan</li> <li>Keterbukaan</li> <li>Kemudahan</li> <li>Accessible</li> <li>kegiatan yang efektif dan efisien</li> <li>laporan keuangan yang dapat diandalkan</li> <li>pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang –</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Responden Masyarakat Desa</li> <li>Informasi :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Desa</li> <li>Sekdes</li> <li>Bendahara Desa</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Jurnal</li> <li>Buku</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Penentuan responden/sampling</li> <li>Pendekatan penelitian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kuantitatif</li> </ol> </li> <li>Jenis penelitian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>deskriptif</li> </ol> </li> <li>Lokasi penelitian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Desa Tempursari Kec. Tempursari Kab Lumajang</li> </ol> </li> <li>Teknik pengumpulan data :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Kuisisioner</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan ?</li> <li>Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh pada aksesibilitas informasi desa ?</li> <li>Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh pada pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan desa ?</li> </ol> |

I, KAB.  
LUMAJANG)

Undangan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Lampiran 1**  
**Angket Kueisoner Penelitian**

**KUISIONER PENELITIAN**

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS INFORMASI DESA DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA TEMPURSARI,  
KECAMATAN TEMPURSARI, KABUPATEN LUMAJANG**

Saya adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang sedang melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang”**.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan hal yang sangat berharga, oleh karena itu partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam menjawab kuisisioner ini sangat saya hargai. Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan saya jamin kerahasiaan dan semata-mata digunakan untuk kegiatan ilmiah.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Najih Hamdi

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nomer Responden : .....( di isi oleh peneliti)

Nama : .....

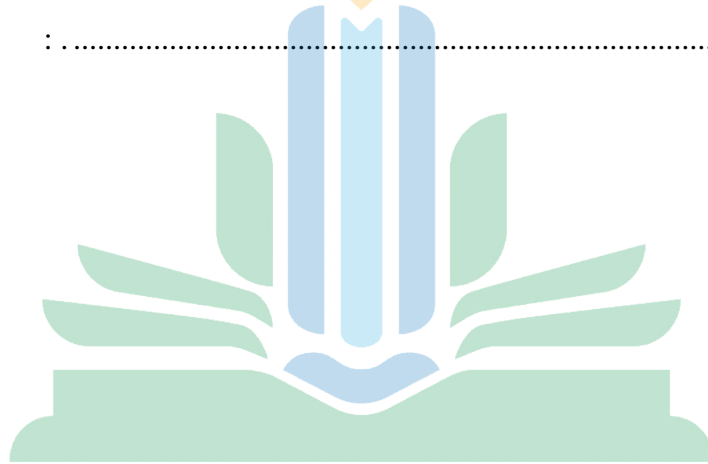
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Umur :  < 30 tahun  30 – 60 tahun  > 60 tahun

Pendidikan Terakhir :  SD/SMP  SMA  Diploma  
 S1  S2

Lama Bekerja :  <1 tahun  1-3 tahun  >5 tahun

Jabatan : .....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **Petunjuk Pengisian**

1. Berikan tanda ceklist (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban bapak/Ibu.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon Bapak/ibu dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
4. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban. Adapaun kriteria untuk seluruh pernyataan adalah sebagai berikut:
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Cukup Setuju (CS) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

#### **A. Kuesioner Partisipasi Masyarakat (X<sub>1</sub>)**

| NO | Uraian   | SS | S | CS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1  | Saya merasa masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan program-program desa                         |    |   |    |    |     |
| 2  | Saya merasa masyarakat dilibatkan diberikan kesempatan untuk mengusulkan rencana anggaran                  |    |   |    |    |     |
| 3  | Saya merasa masyarakat dilibatkan dalam mengawasi dan melaporkan terkait dengan program-program desa       |    |   |    |    |     |
| 4  | Saya merasa masyarakat dilibatkan dalam memberikan penilaian pelaksanaan anggaran dan program-program desa |    |   |    |    |     |

**B. Kuesioner Aksesibilitas (X<sub>2</sub>)**

| NO | Uraian   | SS | S | CS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1  | Pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi                        |    |   |    |    |     |
| 2  | Penyediaan Informasi yang bertanggungjawab   |    |   |    |    |     |
| 3  | Transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan                 |    |   |    |    |     |
| 4  | Adanya media sosial yang memuat informasi pengelolaan keuangan maupun laporan kegiatan |    |   |    |    |     |
| 5  | Adanya kerjasama dengan media massa dan lembaga pemerintah dalam peningkatan informasi |    |   |    |    |     |
| 6  | Akses memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh                  |    |   |    |    |     |

**C. Kuesioner Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)**

| NO | Uraian  | SS | S | CS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1  | Pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif, semua program yang ditargetkan dapat mencapai hasil yang dipertanggungjawabkan                          |    |   |    |    |     |
| 2  | Efisiensi dan penghematan dalam penggunaan dana desa sudah dilaksanakan   |    |   |    |    |     |
| 3  | Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan konsolidasi telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan |    |   |    |    |     |
| 4  | Informasi diarahkan untuk kebutuhan umum bukan untuk kebutuhan pihak tertentu   |    |   |    |    |     |
| 5  | Apabila informasi dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh            |    |   |    |    |     |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 6 | Pengawasan keuangan dilakukan secara internal dan eksternal                                |  |  |  |  |  |
| 7 | Pengawas keuangan secara aktif mengawasi pengelolaan keuangan                              |  |  |  |  |  |
| 8 | Pengawasan yang dilakukan dengan baik akan mengurangi tingkat resiko penyimpangan anggaran |  |  |  |  |  |

#### D. Kuesioner Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

| NO | Uraian  | SS | S | CS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1  | Pelaksanaan kebijakan dipertanggungjawabkan pemerintah desa kepada BPD dan masyarakat luas  |    |   |    |    |     |
| 2  | Anggaran yang dirancang dan ditetapkan pemerintah desa bersama BPD sesuai dengan realisasinya bagi kepentingan masyarakat                               |    |   |    |    |     |
| 3  | Program-program anggaran dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi bahwa dana masyarakat menghasilkan output maksimal                         |    |   |    |    |     |
| 4  | Program-program anggaran dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau tujuan kepentingan publik |    |   |    |    |     |
| 5  | Pelaksanaan program-program APBDesa benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat  |    |   |    |    |     |
| 6  | Anggaran yang diusulkan mencerminkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan hasil yang ditetapkan   |    |   |    |    |     |
| 7  | Pengalokasian dana anggaran mengikuti proses-proses dan prosedur yang berlaku   |    |   |    |    |     |
| 8  | Penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku   |    |   |    |    |     |

**Lampiran 2**

**Rekapitulasi Data Jawaban Responden**

| No. | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2 |
|-----|------|------|------|------|----|------|------|------|------|------|------|----|
| 1   | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 26 |
| 2   | 3    | 4    | 4    | 4    | 15 | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 15 |
| 3   | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 27 |
| 4   | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30 |
| 5   | 4    | 3    | 4    | 4    | 15 | 3    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 23 |
| 6   | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 3    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    | 22 |
| 7   | 3    | 4    | 3    | 3    | 13 | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 19 |
| 8   | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 22 |
| 9   | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 29 |
| 10  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 21 |
| 11  | 4    | 3    | 4    | 3    | 14 | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 21 |
| 12  | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 27 |
| 13  | 3    | 4    | 4    | 4    | 15 | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18 |
| 14  | 4    | 4    | 3    | 4    | 15 | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 20 |
| 15  | 4    | 4    | 3    | 3    | 14 | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 16 |
| 16  | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 25 |
| 17  | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 21 |
| 18  | 5    | 5    | 4    | 4    | 18 | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 28 |
| 19  | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 20 |
| 20  | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 25 |
| 21  | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 25 |
| 22  | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 22 |
| 23  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 25 |
| 24  | 4    | 5    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 28 |
| 25  | 3    | 4    | 3    | 3    | 13 | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 20 |
| 26  | 5    | 4    | 5    | 5    | 19 | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 29 |
| 27  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 26 |
| 28  | 3    | 4    | 4    | 4    | 15 | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 26 |
| 29  | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 29 |
| 30  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 22 |
| 31  | 5    | 4    | 5    | 5    | 19 | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18 |
| 32  | 5    | 4    | 4    | 5    | 18 | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 27 |
| 33  | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 24 |
| 34  | 4    | 3    | 4    | 3    | 14 | 3    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 18 |
| 35  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 24 |
| 36  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 21 |
| 37  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 27 |
| 38  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 21 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 32 |
| 21 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 32 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 37 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 41 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 42 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 43 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 46 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 49 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 60 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 64 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |

| No. | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y  |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1   | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 34 |
| 2   | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 29 |
| 3   | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 39 |
| 4   | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40 |
| 5   | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 30 |
| 6   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32 |
| 7   | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 27 |
| 8   | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32 |
| 9   | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 39 |
| 10  | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32 |
| 11  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 31 |
| 12  | 3  | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 32 |
| 13  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 30 |
| 14  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 27 |
| 15  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 22 |
| 16  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 32 |
| 17  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 32 |
| 18  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 35 |
| 19  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32 |
| 20  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 33 |
| 21  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 27 |
| 22  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32 |
| 23  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 36 |
| 24  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 38 |
| 25  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 30 |
| 26  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 34 |
| 27  | 3  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 33 |
| 28  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 33 |
| 29  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 36 |
| 30  | 3  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 33 |
| 31  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 36 |
| 32  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 33 |
| 33  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 30 |
| 34  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 31 |
| 35  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 32 |
| 36  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 34 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 42 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 48 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 57 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 62 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 63 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 3**  
**Hasil Uji Validitas**

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | X1.1         | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1     |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1            | .590** | .654** | .596** | .852** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64           | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X1.2 | Pearson Correlation | .590**       | 1      | .621** | .608** | .817** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64           | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X1.3 | Pearson Correlation | .654**       | .621** | 1      | .775** | .884** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 64           | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X1.4 | Pearson Correlation | .596**       | .608** | .775** | 1      | .862** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 64           | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X1   | Pearson Correlation | .852**       | .817** | .884** | .862** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 64           | 64     | 64     | 64     | 64     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### Correlations

|      |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   | X2.5   | X2.6   | X2     |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1      | .624** | .509** | .349** | .483** | .559** | .770** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .005   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X2.2 | Pearson Correlation | .624** | 1      | .407** | .292*  | .501** | .483** | .723** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .001   | .019   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X2.3 | Pearson Correlation | .509** | .407** | 1      | .514** | .485** | .482** | .732** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X2.4 | Pearson Correlation | .349** | .292*  | .514** | 1      | .567** | .521** | .696** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .005   | .019   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X2.5 | Pearson Correlation | .483** | .501** | .485** | .567** | 1      | .735** | .829** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X2.6 | Pearson Correlation | .559** | .483** | .482** | .521** | .735** | 1      | .835** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X2   | Pearson Correlation | .770** | .723** | .732** | .696** | .829** | .835** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Correlations

|      |                     | X3.1   | X3.2   | X3.3   | X3.4   | X3.5   | X3.6   | X3.7   | X3.8   | X3     |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1      | .560** | .664** | .406** | .277*  | .365** | .396** | .380** | .716** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .001   | .027   | .003   | .001   | .002   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3.2 | Pearson Correlation | .560** | 1      | .802** | .694** | .313*  | .407** | .444** | .405** | .819** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .012   | .001   | .000   | .001   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3.3 | Pearson Correlation | .664** | .802** | 1      | .611** | .339** | .484** | .433** | .439** | .848** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .006   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3.4 | Pearson Correlation | .406** | .694** | .611** | 1      | .360** | .427** | .430** | .331** | .751** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   |        | .004   | .000   | .000   | .007   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3.5 | Pearson Correlation | .277*  | .313*  | .339** | .360** | 1      | .344** | .327** | .348** | .572** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .027   | .012   | .006   | .004   |        | .005   | .008   | .005   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3.6 | Pearson Correlation | .365** | .407** | .484** | .427** | .344** | 1      | .376** | .465** | .673** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .003   | .001   | .000   | .000   | .005   |        | .002   | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3.7 | Pearson Correlation | .396** | .444** | .433** | .430** | .327** | .376** | 1      | .479** | .669** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   | .000   | .008   | .002   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3.8 | Pearson Correlation | .380** | .405** | .439** | .331** | .348** | .465** | .479** | 1      | .659** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002   | .001   | .000   | .007   | .005   | .000   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| X3   | Pearson Correlation | .716** | .819** | .848** | .751** | .572** | .673** | .669** | .659** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

|    |                     | Y1     | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Y6     | Y7     | Y8     | Y      |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1      | .445** | .526** | .532** | .415** | .349** | .262*  | .304*  | .701** |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .001   | .005   | .037   | .015   | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y2 | Pearson Correlation | .445** | 1      | .381** | .503** | .435** | .367** | .233   | .252*  | .659** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .002   | .000   | .000   | .003   | .064   | .045   | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y3 | Pearson Correlation | .526** | .381** | 1      | .631** | .551** | .424** | .281*  | .492** | .783** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .002   |        | .000   | .000   | .000   | .025   | .000   | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y4 | Pearson Correlation | .532** | .503** | .631** | 1      | .550** | .525** | .412** | .495** | .839** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y5 | Pearson Correlation | .415** | .435** | .551** | .550** | 1      | .332** | .326** | .383** | .707** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   | .000   |        | .007   | .008   | .002   | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y6 | Pearson Correlation | .349** | .367** | .424** | .525** | .332** | 1      | .332** | .604** | .676** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .005   | .003   | .000   | .000   | .007   |        | .007   | .000   | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y7 | Pearson Correlation | .262*  | .233   | .281*  | .412** | .326** | .332** | 1      | .436** | .568** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .037   | .064   | .025   | .001   | .008   | .007   |        | .000   | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y8 | Pearson Correlation | .304*  | .252*  | .492** | .495** | .383** | .604** | .436** | 1      | .675** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .015   | .045   | .000   | .000   | .002   | .000   | .000   |        | .000   |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |
| Y  | Pearson Correlation | .701** | .659** | .783** | .839** | .707** | .676** | .568** | .675** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|    | N                   | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     | 64     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Lampiran 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 64 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 64 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .871             | 4          |

**Item Statistics**

|      | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------|--------|----------------|----|
| X1.1 | 4.1875 | .85217         | 64 |
| X1.2 | 4.0469 | .87682         | 64 |
| X1.3 | 4.1406 | .86350         | 64 |
| X1.4 | 4.0938 | .88357         | 64 |

**Scale Statistics**

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 16.4688 | 6.031    | 2.45576        | 4          |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 64 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 64 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .859             | 6          |

### Item Statistics

|      | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------|--------|----------------|----|
| X2.1 | 3.9844 | .76619         | 64 |
| X2.2 | 4.0469 | .76490         | 64 |
| X2.3 | 3.9063 | .72853         | 64 |
| X2.4 | 3.7344 | .69581         | 64 |
| X2.5 | 3.8281 | .80779         | 64 |
| X2.6 | 3.7813 | .84457         | 64 |

### Scale Statistics

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 23.2813 | 12.491   | 3.53427        | 6          |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 64 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 64 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .851             | 8          |

### Item Statistics

|    | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----|--------|----------------|----|
| Y1 | 4.0625 | .70991         | 64 |
| Y2 | 3.9219 | .71945         | 64 |
| Y3 | 3.9844 | .80656         | 64 |
| Y4 | 4.2500 | .75593         | 64 |
| Y5 | 4.2969 | .58227         | 64 |
| Y6 | 4.0625 | .55990         | 64 |
| Y7 | 3.9219 | .62500         | 64 |
| Y8 | 3.9844 | .51922         | 64 |

### Scale Statistics

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 32.4844 | 13.936   | 3.73313        | 8          |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 5**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**

**X1.1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 3         | 4.7     | 4.7           | 4.7                |
|       | 3.00  | 9         | 14.1    | 14.1          | 18.8               |
|       | 4.00  | 25        | 39.1    | 39.1          | 57.8               |
|       | 5.00  | 27        | 42.2    | 42.2          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 10        | 15.6    | 15.6          | 17.2               |
|       | 4.00  | 38        | 59.4    | 59.4          | 76.6               |
|       | 5.00  | 15        | 23.4    | 23.4          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 7         | 10.9    | 10.9          | 12.5               |
|       | 4.00  | 38        | 59.4    | 59.4          | 71.9               |
|       | 5.00  | 18        | 28.1    | 26.1          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 9         | 14.1    | 14.1          | 15.6               |
|       | 4.00  | 37        | 57.8    | 57.8          | 73.4               |
|       | 5.00  | 17        | 26.6    | 26.6          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.1**

|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00 | 16        | 25.0    | 25.0          | 26.6               |
|       | 4.00 | 30        | 46.9    | 46.9          | 73.4               |
|       | 5.00 | 17        | 26.6    | 26.6          | 100.0              |
| Total |      | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.2**

|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 2         | 3.1     | 3.1           | 3.1                |
|       | 3.00 | 11        | 17.2    | 17.2          | 20.3               |
|       | 4.00 | 33        | 51.6    | 51.6          | 71.9               |
|       | 5.00 | 18        | 28.1    | 28.1          | 100.0              |
| Total |      | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.3**

|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00 | 17        | 26.6    | 26.6          | 28.1               |
|       | 4.00 | 33        | 51.6    | 51.6          | 79.7               |
|       | 5.00 | 13        | 20.3    | 20.3          | 100.0              |
| Total |      | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.4**

|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 2         | 3.1     | 3.1           | 3.1                |
|       | 3.00 | 20        | 31.3    | 31.3          | 34.4               |
|       | 4.00 | 35        | 54.7    | 54.7          | 89.1               |
|       | 5.00 | 7         | 10.9    | 10.9          | 100.0              |
| Total |      | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

**X2.5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 24        | 37.5    | 37.5          | 39.1               |
|       | 4.00  | 24        | 37.5    | 37.5          | 76.6               |
|       | 5.00  | 15        | 23.4    | 23.4          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 2         | 3.1     | 3.1           | 3.1                |
|       | 3.00  | 25        | 39.1    | 39.1          | 42.2               |
|       | 4.00  | 22        | 34.4    | 34.4          | 76.6               |
|       | 5.00  | 15        | 23.4    | 23.4          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 3         | 4.7     | 4.7           | 4.7                |
|       | 3.00  | 12        | 18.8    | 18.8          | 23.4               |
|       | 4.00  | 37        | 57.8    | 57.8          | 81.3               |
|       | 5.00  | 12        | 18.8    | 18.8          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 12        | 18.8    | 18.8          | 20.3               |
|       | 4.00  | 33        | 51.6    | 51.6          | 71.9               |
|       | 5.00  | 18        | 28.1    | 28.1          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

**X3.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 2         | 3.1     | 3.1           | 3.1                |
|       | 3.00  | 15        | 23.4    | 23.4          | 26.6               |
|       | 4.00  | 26        | 40.6    | 40.6          | 67.2               |
|       | 5.00  | 21        | 32.8    | 32.8          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 13        | 20.3    | 20.3          | 21.9               |
|       | 4.00  | 32        | 50.0    | 50.0          | 71.9               |
|       | 5.00  | 18        | 28.1    | 28.1          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 25        | 39.1    | 39.1          | 40.6               |
|       | 4.00  | 30        | 46.9    | 46.9          | 87.5               |
|       | 5.00  | 8         | 12.5    | 12.5          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 20        | 31.3    | 31.3          | 31.3               |
|       | 4.00  | 31        | 48.4    | 48.4          | 79.7               |
|       | 5.00  | 13        | 20.3    | 20.3          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 20        | 31.3    | 31.3          | 32.8               |
|       | 4.00  | 35        | 54.7    | 54.7          | 87.5               |
|       | 5.00  | 8         | 12.5    | 12.5          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 15        | 23.4    | 23.4          | 23.4               |
|       | 4.00  | 37        | 57.8    | 57.8          | 81.3               |
|       | 5.00  | 12        | 18.8    | 18.8          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 14        | 21.9    | 21.9          | 21.9               |
|       | 4.00  | 32        | 50.0    | 50.0          | 71.9               |
|       | 5.00  | 18        | 28.1    | 28.1          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 16        | 25.0    | 25.0          | 26.6               |
|       | 4.00  | 34        | 53.1    | 53.1          | 79.7               |
|       | 5.00  | 13        | 20.3    | 20.3          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 2         | 3.1     | 3.1           | 3.1                |
|       | 3.00  | 15        | 23.4    | 23.4          | 26.6               |
|       | 4.00  | 29        | 45.3    | 45.3          | 71.9               |
|       | 5.00  | 18        | 28.1    | 28.1          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 2         | 3.1     | 3.1           | 3.1                |
|       | 3.00  | 6         | 9.4     | 9.4           | 12.5               |
|       | 4.00  | 30        | 46.9    | 46.9          | 59.4               |
|       | 5.00  | 26        | 40.6    | 40.6          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

**Y5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 3.1                |
|       | 4.00  | 40        | 62.5    | 62.5          | 65.6               |
|       | 5.00  | 22        | 34.4    | 34.4          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 8         | 12.5    | 12.5          | 12.5               |
|       | 4.00  | 44        | 68.8    | 68.9          | 81.3               |
|       | 5.00  | 12        | 18.8    | 18.8          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 1.6     | 1.6           | 1.6                |
|       | 3.00  | 12        | 18.8    | 18.8          | 20.3               |
|       | 4.00  | 42        | 65.6    | 65.6          | 85.9               |
|       | 5.00  | 9         | 14.1    | 14.1          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y8**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 9         | 14.1    | 14.1          | 14.1               |
|       | 4.00  | 47        | 73.4    | 73.4          | 87.5               |
|       | 5.00  | 8         | 12.5    | 12.5          | 100.0              |
|       | Total | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 6**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

|    | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----|---------|----------------|----|
| Y  | 32.4844 | 3.73313        | 64 |
| X1 | 16.4688 | 2.45576        | 64 |
| X2 | 23.2813 | 3.53427        | 64 |
| X3 | 31.3750 | 4.17285        | 64 |

**Correlations**

|                     |    | Y     | X1    | X2    | X3    |
|---------------------|----|-------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | Y  | 1.000 | .648  | .563  | .586  |
|                     | X1 | .648  | 1.000 | .464  | .567  |
|                     | X2 | .563  | .464  | 1.000 | .477  |
|                     | X3 | .586  | .567  | .477  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | Y  | .     | .000  | .000  | .000  |
|                     | X1 | .000  | .     | .000  | .000  |
|                     | X2 | .000  | .000  | .     | .000  |
|                     | X3 | .000  | .000  | .000  | .     |
| N                   | Y  | 64    | 64    | 64    | 64    |
|                     | X1 | 64    | 64    | 64    | 64    |
|                     | X2 | 64    | 64    | 64    | 64    |
|                     | X3 | 64    | 64    | 64    | 64    |

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered       | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1     | X3, X2, X1 <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.



**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .737 <sup>a</sup> | .543     | .520              | 2.58535                    | .543              | 23.785   | 3   | 60  | .000          |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model | Sum of Squares | df      | Mean Square | F       | Sig.   |                   |
|-------|----------------|---------|-------------|---------|--------|-------------------|
| 1     | Regression     | 476.943 | 3           | 158.981 | 23.785 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual       | 401.041 | 60          | 6.684   |        |                   |
|       | Total          | 877.984 | 63          |         |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            |       | Standardized Coefficients |      |            | Correlations |      |           | Collinearity Statistics |  |
|-------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|------|------------|--------------|------|-----------|-------------------------|--|
|       | B                           | Std. Error | Beta  | Beta                      | Sig. | Zero-order | Partial      | Part | Tolerance | VIF                     |  |
| 1     | (Constant)                  | 9.454      | 2.797 |                           | .001 |            |              |      |           |                         |  |
|       | X1                          | .591       | .367  | .389                      | .001 | .648       | .416         | .309 | .631      | 1.586                   |  |
|       | X2                          | .285       | .109  | .270                      | .011 | .563       | .320         | .229 | .717      | 1.394                   |  |
|       | X3                          | .212       | .098  | .237                      | .036 | .586       | .267         | .187 | .621      | 1.612                   |  |

a. Dependent Variable: Y

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |     |     |     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|-----|
|       |           |            |                 | (Constant)           | X1  | X2  | X3  |
| 1     | 1         | 3.970      | 1.000           | .00                  | .00 | .00 | .00 |
|       | 2         | .012       | 10.127          | .01                  | .26 | .92 | .05 |
|       | 3         | .011       | 10.285          | .76                  | .43 | .08 | .00 |
|       | 4         | .008       | 22.649          | .23                  | .31 | .00 | .95 |

a. Dependent Variable: Y

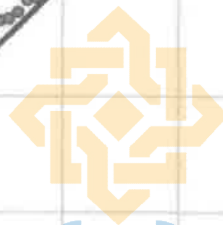
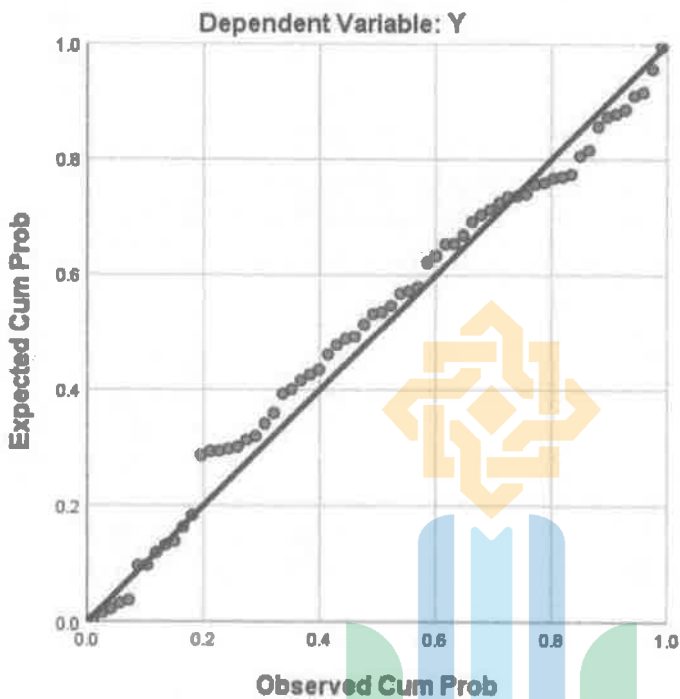
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                                   | Minimum  | Maximum | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-----------------------------------|----------|---------|---------|----------------|----|
| Predicted Value                   | 25.8025  | 38.1052 | 32.4844 | 2.75146        | 64 |
| Std. Predicted Value              | -2.428   | 2.043   | .000    | 1.000          | 64 |
| Standard Error of Predicted Value | .329     | 1.302   | .610    | .215           | 64 |
| Adjusted Predicted Value          | 26.7948  | 37.9157 | 32.4260 | 2.80182        | 64 |
| Residual                          | -8.80251 | 6.82838 | .00000  | 2.52304        | 64 |
| Std. Residual                     | -2.631   | 2.640   | .000    | .976           | 64 |
| Stud. Residual                    | -2.817   | 3.056   | .010    | 1.032          | 64 |
| Deleted Residual                  | -7.79483 | 9.14646 | .05836  | 2.83235        | 64 |
| Stud. Deleted Residual            | -2.998   | 3.298   | .009    | 1.061          | 64 |
| Mahal. Distance                   | .037     | 14.996  | 2.953   | 2.998          | 64 |
| Cook's Distance                   | .000     | .794    | .033    | .110           | 64 |
| Centered Leverage Value           | .001     | .238    | .047    | .048           | 64 |

a. Dependent Variable: Y

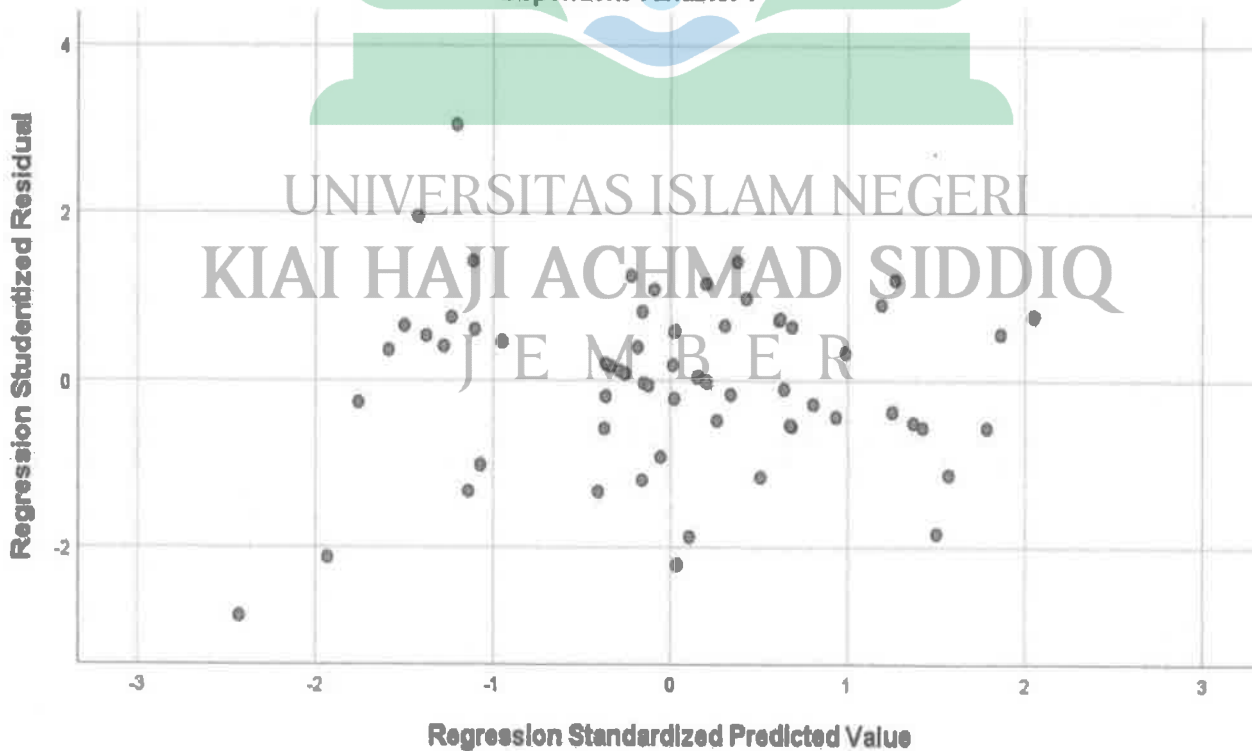
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1287 /Un.22/7.a/PP.00.9/6/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

1 Juni 2022

Kepada Yth.

Kepala Desa Tempursari Dusun Krajan, Desa Tempursari, Kec. Tempursari, Kab.  
Lumajang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Najih Hamdi  
NIM : E20173072  
Semester : XII (Dua Belas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R  
a.n. Dekan  
Administrasi umum, Perencana  
dan Keuangan,



Abdul Rokhim

7.

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Najih Hamdi  
Nim : E20173072  
Universitas : Universitas KH Ahmad Siddiq Jember  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Telah melakukan penelitian di Kantor Desa Petung mulai dari tanggal 11 Juli s/d 1 Desember 2022 untuk memperoleh data dalam rangkian penyusunan skripsi yang berjudul *"PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS INFORMASI DESA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA TEMPURSARI KECAMATAN TEMPURSARI KABUPATEN LUMAJANG"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 1 Desember 2022  
Kepala Desa  
SUGIANTO  
UNIVERSITAS ISLAM JEMBER  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Najih Hamdi  
NIM : E20173072  
Semester : XII (dua Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Pembimbing



Ana Pratiwi

Jember, 16 Juni 2023


Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**JURNAL PENELITIAN**  
**LOKASI KANTOR DESA TEMPURSARI KECAMATAN TEMPURSARI**  
**KABUPATEN LUMAJANG**

| No | Tanggal                      | Jurnal Kegiatan  | Paraf   |
|----|------------------------------|--|---|
| 1  | 11 Juli 2022                 | Menyerahkan surat izin penelitian dan membagikan angket kepada Bpk Kepala Desa |  |
| 2  | 11 Juli 2022                 | Membagikan angket kepada Sekretaris Desa                                       |   |
| 3  | 11 Juli 2022                 | Membagikan angket kepada Bendahara Desa  |   |
| 4  | 22 Agustus – 1 Desember 2022 | Menyebarkan kuisioner kepada responden lainnya                                 |   |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-84.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Najih Hamdi  
NIM : E20173072  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER  
Syahrul Mulyadi



## Dokumentasi Penelitian







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KAHAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### Biodata Diri

Nama : Najih Hamdi  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi/ 9 September 1999  
Alamat : Jl. Sakura Rt/Rw 001/006  
Ds. Tempursari Kec. Tempursari Kab. Lumajang  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Jurusan /Prodi : Ekonomi Islam/ Akuntansi Syariah

**Riwayat Pendidikan** : 1. TK Islam Tempursari  
2. MI Islamiyah Tempursari  
3. MTs Pester Al-Fauzan Lumajng 2011-2014  
4. MA Pester Al-Fauzan Lumajang 2014-2017  
5. IAIN Jember

**Pengalaman Organisasi** : 1. Pengurus Keamanan Pondok Pesantren Terpadu Al-Fauzan  
2. Anggota Sedulur Pati Jember Pusat  
3. Pengurus Nusantara Sedulur Pati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R